

PLAGIASI RACHEL

by N J

Submission date: 15-Aug-2023 03:07AM (UTC+1000)

Submission ID: 2143736804

File name: KRIPSI_SIAP_CETAK_RACHEL_OCTAVINA_PANGGABEAN_19.1.01.10.0132.pdf (6.42M)

Word count: 14766

Character count: 98063

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *BOOKLET* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS
MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN
KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI



OLEH :

RACHEL OCTAVINA PANGGABEAN

NPM: 19.1.01.10.0132

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

RACHEL OCTAVINA PANGGABEAN

NPM: 19.1.01.10.0132

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *BOOKLET* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS
IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 12 Juli 2023

Pembimbing I,

Wahyudi, M.Sn.

NIDN. 0705069001

Pembimbing II,

Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd.

NIDN. 0701058701

Skripsi oleh:

RACHEL OCTAVINA PANGGABEAN

NPM: 19.1.01.10.0132

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *BOOKLET* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS
MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahyudi, M.Sn. _____
2. Penguji I : Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. _____
3. Penguji II : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIP. 19680906 1994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rachel Octavina Panggabean
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung/6 Oktober 2000
NPM : 19.1.01.10.0132
Fakultas/Program Studi : FKIP/ PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan,

RACHEL OCTAVINA PANGGABEAN

NPM. 19.1.01.10.0132

MOTTO

*TUHAN akan mengangkat engkau menjadi
kepala dan bukan menjadi ekor,
engkau akan tetap naik dan bukan turun,
apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN,
Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan
setia,*

(Ulangan 28:13)

Teruslah berlari hingga sampai, karena orang-orang hanya menilai ketika sampai bukan melalui proses.
(rcvnya)

Kupersembahkan karya ini untuk:

**Seluruh keluarga tercintaku dan orang-orang yang menemaniku
berproses.**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan yang pertama untuk Keluarga Panggabean khususnya kedua orang tua saya bapak Sahat Panggabean dan mama Ester Suciati, Kak Novia Panggabean dan Jhon Edward Panggabean serta adik saya Maria Ekaristia yang selalu memberikan support dalam bentuk kasih sayang seluas tak terbatas kepada saya untuk bisa menyelesaikan studi saya.

Yang kedua untuk Christa Witta Putra Santoso, NPM. 19.1.03.02.0229 yang telah banyak memberikan saya dukungan, sigap dalam memberikana uluran tangan dan mengasihi saya hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi saya.

Yang ketiga saya persembahkan untuk Kak Maria Alfa, Kak Putu Ayu, dan Kak Elsa Lisa yang terus menghibur di dalam suka maupun duka serta memberikan arahan kepada saya.

Yang keempat saya persembahkan untuk Fernanda Bagus, Tamariska Usman, Danastya Dwi, Bagas Samodro, Pangageng Arya, Renanda Agape, Yeremia Kevin, Ignatius Juan, kawan-kawan saya seiman yang telah membantu saya bersemangat menjalani masa studi saya.

Yang kelima saya persembahkan untuk rekan baik saya Vindi Avianti, selama duduk di bangku perkuliahan terus memberikan *word affirmation* serta arahan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.

Yang keenam saya persembahkan untuk adik-adik dan kawan-kawan UKMCK yang saya kasihi, yang terus memberikan saya pertanyaan “KAPAN SIDANG ?” dan memberikan cinta dan kasih sayang, sehingga membuat saya terus terpacu untuk menyelesaikan skripsi saya.

Yang terakhir saya persembahkan untuk kawan-kawan HIMAPRODI PGSD, yang telah memberikan saya banyak hal pembelajaran dalam masa studi saya, sehingga mampu dan terus bertahan hingga akhir.

ABSTRAK

Rachel Octavina Panggabean, Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsa Untuk Siswa Kelas IV di SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : Pengembangan, Bahan Ajar *Booklet*, Keberagaman budaya, Kelas IV

Penelitian dan pengembangan ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Bukur pada materi keberagaman budaya, ditemukan bahwa saat pembelajaran guru belum memiliki bahan ajar yang mendukung pembelajaran dan berbasis kearifan lokal dalam membantu siswa mengenal apa saja keberagaman budaya lingkungan sekitar. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan wawancara bahwa terdapat 11 dari 15 siswa kelas IV yang belum mampu memahami materi keberagaman budaya khususnya provinsi setempat dan masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) Mengetahui bagaimana tingkat kevalidan bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal untuk materi keberagaman budaya di kelas IV, (2) Bagaimana keefektifan bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal untuk materi keberagaman budaya di kelas IV, (3) Bagaimana respon guru dan siswa terhadap bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV?

Berdasarkan latar belakang tersebut munculah beberapa rumusan masalah, yaitu : (1) Bagaimana validitas bahan ajar *booklet* materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri Bukur, (2) Bagaimana efektifitas bahan ajar *booklet* materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri Bukur (3) Bagaimana respon Guru dan Siswa terhadap bahan ajar *booklet* materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri Bukur.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Tahap pengembangan ADDIE. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bukur dengan jumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rumus dan kriteria tertentu.

Simpulan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar *booklet* materi keberagaman budaya sebagai berikut, (1) Bahan Ajar *booklet* materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV sangat valid karena memperoleh presentase skor 84% dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil, (2) Bahan Ajar *booklet* materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV efektif karena hasil ketuntasan belajar siswa memperoleh presentase skor 87% untuk uji coba terbatas dan 93% untuk uji coba luas, dan (3) Bahan Ajar *booklet* materi keberagaman budaya baik digunakan untuk pembelajaran karena memperoleh presentase skor dari respon guru dan respon siswa sebesar 96,6%.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *BOOKLET* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Wahyudi, M.Sn., selaku Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan serta bimbingan agar terselesaikannya skripsi ini;
5. Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd., selaku Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan serta bimbingan agar terselesaikannya skripsi ini;
6. seluruh Dosen PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri;
7. Gigih Hery Prasetyo Nugroho, S. pd.SD., selaku kepala sekolah SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri;
8. Dika Triadi Pranata, selaku guru IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri; dan
9. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2019.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 11 Juni 2023

RACHEL OCTAVINA PANGGABEAN

NPM. 19.1.01.10.0132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	7
C. PEMBATAS MASALAH	8
D. RUMUSAN MASALAH	9
E. TUJUAN PENELITIAN	9
F. KEGUNAAN PENELITIAN	10
1. Kegunaan Secara Teoritis	10
2. Kegunaan Secara Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. KAJIAN TEORI	11
1. Hakikat Bahan Ajar Pembelajaran	11
2. Jenis-jenis Bahan Ajar	12
3. <i>Booklet</i> Menjadi Salah Satu Bahan Ajar Cetak	13
a. Pengertian <i>Booklet</i>	13
b. Komponen <i>Booklet</i>	14
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Booklet</i>	15
4. Pembelajaran IPS	15

a.	Pengertian Pembelajaran IPS	15
b.	Tujuan Pembelajaran IPS	16
c.	Karakteristik Pembelajaran IPS	17
5.	Kompetensi Dasar IPS di Kelas IV SD/MI	18
6.	Hakikat Beragaman Budaya Bangsa	18
a.	Pengertian Keberagaman Budaya	18
b.	Kearifan Lokal Menjadi Salah Satu Keberagaman Budaya	19
c.	Ragam Kebudayaan Wilayah Kediri, Jawa Timur	20
7.	Penerapan Bahan Ajar <i>Booklet</i> Pada Pembelajaran Materi Keberagaman Budaya Bangsa	29
B.	PENELITIAN TERDAHULU	29
C.	KERANGKA BERFIKIR	32
1	BAB III METODE PENGEMBANGAN	33
A.	MODEL PENGEMBANGAN	33
B.	PROSEDUR PENGEMBANGAN	34
C.	LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN	40
D.	VALIDASI PRODUK	41
E.	UJI COBA PRODUK	42
1.	Desain Uji Coba	42
2.	Subjek Uji Coba	44
F.	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	45
1.	Pengembangan Instrumen	45
2.	Validasi Instrumen	45
G.	TEKNIK ANALISIS DATA	48
1	BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	53
A.	Prosedur Pengembangan Bahan ajar Berbasis <i>Booklet</i>	53
1.	<i>Analysis</i> (Tahap analisis)	54
2.	<i>Design</i> (Tahap Desain)	55
3.	<i>Development</i> (Tahap Pengembangan)	56
a.	Hasil Bahan Ajar <i>Booklet</i> Setelah Validasi Bahan ajar	58
b.	Hasil Bahan Ajar <i>Booklet</i> Setelah Validasi Materi	60

4. Implementation (Tahap Implementasi)	61
5. Evaluation (Tahap Evaluasi)	61
B. Hasil Validasi Bahan Ajar <i>Booklet</i>	61
1. Hasil Validasi Bahan Ajar	61
2. Hasil Validasi Ahli Materi	63
C. Hasil Keefektifan Bahan ajar <i>Booklet</i>	65
1. Keefektifan Bahan ajar <i>Booklet</i> pada Uji Coba Terbatas	65
2. Keefektifan Bahan ajar <i>Booklet</i> pada Uji Coba Luas	66
D. Hasil Respon Guru dan Siswa Uji Coba Terbatas, Luas Terhadap Bahan ajar <i>Booklet</i>	67
1. Hasil Respon Guru	67
2. Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas	68
3. Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Hasil Penelitian	70
a. Validasi Produk	70
b. Uji Coba Keefektifan Produk	71
c. Respon Guru dan Siswa	72
2. Spesifikasi Bahan Ajar <i>Booklet</i>	72
3. Keunggulan dan Kelemahan Bahan Ajar Berbasis <i>Booklet</i>	73
a. Keunggulan Bahan Ajar <i>Booklet</i>	73
b. Kelemahan Bahan ajar <i>Booklet</i>	73
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bahan ajar <i>Booklet</i>	74
a. Faktor Pendukung	74
b. Faktor Penghambat	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KD IPS Kelas IV SD/MI.....	18
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Bahan Ajar <i>Booklet</i>	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi <i>Booklet</i>	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	47
Tabel 3.4 Angket Respon Guru	47
Tabel 3.5 Angket Respon Siswa	48
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Validitas Bahan Ajar	49
Tabel 3.7 Penilaian Ketuntasan Belajar Klasikal	51
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Respon Guru dan Siswa	52
Tabel 4.1 Rician Prosedur Pengembangan Bahan Ajar <i>Booklet</i>	54
Tabel 4.2 Desain Awal Bahan ajar <i>Booklet</i>	56
Tabel 4.3 Desain Bahan ajar <i>Booklet</i> Sebelum Validasi	57
Tabel 4.4 Desain Bahan ajar <i>Booklet</i> Setelah Validasi	58
Tabel 4.5 Hasil Bahan ajar <i>Booklet</i> Setelah Validasi Materi	60
Tabel 4.6 Hasil Validasi Desain Bahan Ajar	62
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi	63
Tabel 4.8 Rekapitulasi Presentase Hasil Kevalidan	64
Tabel 4.9 Nilai Test Evaluasi Uji Terbatas	65
Tabel 4.10 Nilai Test Evaluasi Uji Luas	66
Tabel 4.11 Data Angket Respon Guru	67
Tabel 4.12 Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas	68
Tabel 4.13 Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas	69
Tabel 4.14 Rekapitulasi Presentase Hasil Respon Guru & Siswa	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1 Tahapan ADDIE.....	34
Gambar 3.2 Desain Awal Sampul.....	36
Gambar 3.3 Desain Awal Isi.....	37
Gambar 3.4 Desain Awal Cerita Rakyat.....	37
Gambar 3.5 Desain Sampul Booklet yang Telah Dikembangkan.....	38
Gambar 3.6 Desain Isi Booklet yang Telah Dikembangkan.....	39
Gambar 3.7 Desain Cerita Rakyat yang Telah Dikembangkan.....	39
Gambar 4.1 Catatan Ahli Validator Desain Bahan Ajar.....	62
Gambar 4.2 Catatan Ahli Validator Materi Bahan Ajar.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	82
Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Pembimbing	84
Lampiran 3 Lembar Angket Validasi Bahan Ajar	86
Lampiran 4 Lembar Angket Validasi Materi	89
Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran	92
Lampiran 6 Lembar Angket Respon Guru	104
Lampiran 7 Lembar Angket Respon Siswa	107
Lampiran 8 Lembar Hasil Evaluasi Siswa	109
Lampiran 9 Surat Pengantar /Izin Peneltian.....	110
Lampiran 10 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	111
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	112

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dewasa ini merupakan hak yang harus diterima oleh Warga Negara Indonesia sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) UU SISDIKNAS: “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 makna pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan Pendidikan Nasional sesuai dengan Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang agama, pendidikan dan kebudayaan, maka dirumuskan bahwa “tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945”. Selanjutnya dalam UU No. 2 tahun 1989 ditegaskan lagi sebagai berikut :

Bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yaitu proses membimbing anak untuk memiliki pengetahuan, keterampilan serta bersikap yang benar dalam bermasyarakat, ketiga aspek diatas dapat diperoleh pada kurikulum.

Menurut Jeflin (2020:1) Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan berapa kali, Pada dasarnya, perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah adalah untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Meskipun pada kenyataanya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Jeflin (2020:1) juga menyatakan kurikulum menjadi dasar dan cermin falsafah pandangan hidup suatu bangsa, akan diarahkan kemana dan bagaimana bentuk kehidupan bangsa ini di masa depan, Semua itu ditentukan dan dituangkan dalam suatu kurikulum pendidikan. Kurikulum haruslah dinamis dan terus mengalami perubahan untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia dan haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Hal tersebut sepaham dengan tujuan kurikulum 2013 yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 67 tahun 2013 :

Menurut kemendikbud, tujuan kurikulum, adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan dalam rencana ataupun program pendidikan yang dilaksanakan

oleh pendidik di sekolah. Kurikulum 2013 sendiri memiliki model pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Abdul dkk (2014:106) “pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran”. Salah satu mata pelajaran dalam buku tematik terpadu siswa sekolah dasar adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pendidikan IPS terdiri dari beberapa disiplin ilmu, yaitu bidang kajian sejarah, geografi, ekonomi, dan sosial budaya.

Pengertian yang disampaikan oleh Kunia (2014:7) “pendidikan IPS adalah hasil seleksi dari hubungan interdisipliner antara disiplin ilmu pendidikan dengan disiplin ilmu sosial, hal ini semata-mata untuk tujuan pendidikan”. Pendidikan IPS berfokus pada kehidupan sosial manusia dan aktivitas sosialnya. Hal tersebut sesuai yang di sampaikan oleh Rofiq (2020:2) “Segala peristiwa yang dialami dalam kehidupan manusia telah membentuk pengetahuan sosial dalam diri kita masing-masing”. Kehidupan sosial manusia di masyarakat beraspek majemuk yang meliputi aspek hubungan sosial, ekonomi, sosial, budaya, politik, psikologi, sejarah, geografi. Beraspek majemuk berarti kehidupan sosial meliputi berbagai segi

yang berkaitan satu dengan yang lain. Dalam Kurikulum KTSP (2006:14)

yaitu :

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Jika disimpulkan IPS merupakan hasil penggabungan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik. Mata pelajaran tersebut memiliki ciri-ciri yang sama oleh karena itu di kombinasikan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dengan tujuan untuk mempelajari tentang kehidupan di lingkungan sekitarnya serta memberikan bekal ilmu yang nantinya akan digunakan dalam bermasyarakat dan bekal ilmu untuk masa depan.

Hal ini sesuai dengan materi didalam buku tematik terpadu kelas IV tema 1 subtema 1 terdapat mata pelajaran IPS, kemudian dibagi menjadi enam pembelajaran didalamnya, pembahasannya memiliki keterkaitan dengan keberagaman budaya bangsa.

Materi tersebut terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1 didalamnya meliputi :

KD IPS 3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Berdasarkan hasil observasi pembelajara IPS di kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri, belum mencapai tujuan sesuai dengan kompetensi dasar.

Ditemukan bahwa hasil pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri masih kurang dan siswa kesulitan dan belum mampu menuntaskan masalah yang berkaitan dengan keberagaman budaya bangsa di lingkungan sekitarnya. Hal ini terbukti dari 15 siswa 11 siswa masih mendapatkan nilai di bawah kriteri ketuntasan belajar (KKM) yaitu 75 dan terdapat 4 siswa telah mendapatkan nilai yang cukup baik yaitu antara 80 hingga 95 hasil tersebut didapatkan dari hasil evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru. Bila ditinjau dari faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah siswa kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung, dan guru tidak memiliki bahan ajar tambahan yang mendukung pembelajaran pada materi keberagaman budaya bangsa khususnya yang berbasis kearifan lokal, materi yang disampaikan hanya sebatas mendiskusikan pakaian adat, alat musik tradisional dan tidak melibatkan kebudayaan sesuai provinsi setempat. Kurangnya pengetahuan siswa terkait apa saja keberagaman budaya lingkungan sekitar, hal tersebut tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Jika terus begini hilangnya kebudayaan asli Kediri akan terjadi untuk melestarikan itu maka, perlu adanya aksi yang dilakukan sebagai generasi penerus guru Bangsa Indonesia sesuai dengan acuan kompetensi dasar yang berlaku.

¹ Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dikembangkan bahan ajar yang tentunya akan membantu proses belajar mengajar serta menarik minat siswa dalam belajar. Menurut Prastowo (2015:28), “Bahan ajar merupakan sebuah susunan atas bahan-bahan yang

berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis". Dalam proses pembelajaran bahan ajar berperan untuk menyampaikan ¹ pesan dan informasi menggunakan bahan ajar dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung secara efektif. Untuk menyusun sebuah bahan ajar diperlukan bahan-bahan dari berbagai macam sumber belajar seperti buku, orang (pendidik atau narasumber), pesan, lingkungan, dan lain sebagainya yang disusun secara terstruktur agar tercipta bahan ajar yang menarik, inovatif, dan bervariasi. Dengan adanya bahan ajar materi yang disampaikan didalam kelas menjadi efektif dan interaktif serta penjelasan akan lebih menarik.

Menurut Prastowo (2015:28), bahan cetak (*printed*), adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket.

Dari pernyataan tersebut salah satu bahan ajar yang relevan dan dapat menggiring siswa untuk menguasai kompetensi dasar yang hendak diajarkan adalah bahan ajar *booklet* yang berbasis kearifan lokal. Atas dasar uraian tersebut dipilihlah judul penelitian "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *BOOKLET* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung
2. Guru tidak memiliki bahan ajar tambahan yang mendukung pembelajaran pada materi keberagaman budaya bangsa khususnya yang berbasis kearifan lokal,
3. Materi yang disampaikan hanya sebatas mendiskusikan pakaian adat, alat musik tradisional dan tidak melibatkan kebudayaan sesuai provinsi setempat.
4. Kurangnya pengetahuan siswa terkait apa saja keberagaman budaya lingkungan sekitar.

Salah satu cara untuk menangani hal tersebut ¹ produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar cetak berupa *booklet*. Menurut Pribadi (2017:56) ¹ “*Booklet* dapat diartikan sebagai buku berukuran kecil yang memuat informasi dan pengetahuan praktis tentang sebuah subjek atau bidang ilmu tertentu”. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya bahan ajar *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format atau ukuran yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup) akan tetapi dalam penyajian isi jauh lebih singkat.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *booklet* pada pembelajaran IPS materi keberagaman budaya

berbasis kearifan lokal di kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri. ¹ *Booklet* berisikan materi keberagaman budaya yang disusun dengan menggunakan bahasa yang jelas dan rinci sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa selain itu, *booklet* juga dilengkapi ilustrasi gambar yang akan menambah ketertarikan siswa untuk membaca materi yang ada dalam bahan ajar *booklet*. Adapun karakteristik bahan ajar *booklet* yang akan dikembangkan sebagai berikut.

1. Berukuran kecil yang dapat dibawa dan dibaca dimana saja.
2. Berisikan informasi materi bahan ajar yang singkat dan jelas.
3. Berisikan ilustrasi pendukung atas konsep yang terdapat pada isi *booklet*.
4. Isi *booklet* sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

C. PEMBATAS MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian ini adalah proses pengembangan bahan ajar berbasis *booklet* untuk materi keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri Bukur. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan ketentuan skala likert. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024.

1. Penelitian ini fokus pada materi keberagaman budaya bangsaku berbasis kearifan lokal.

2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 1x pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit.
3. Hasil yang di nilai adalah tingkat ke validan produk, tingkat keefektifan produk dan tingkat kepraktisan produk.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kevalidan bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal untuk materi keberagaman budaya di kelas IV?
2. Bagaimana keefektifan bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal untuk materi keberagaman budaya di kelas IV?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pengembangan bahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal untuk materi keberagaman budaya di kelas IV.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal untuk materi keberagaman budaya di kelas IV.

3. Mendeskripsikan respon guru dan siswa terhadap bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan bahan ajar di Sekolah Dasar.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru terkait inovasi dalam penggunaan bahan ajar, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan wawasan kepada siswa SD Negeri Bukur.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini berfungsi sebagai pertimbangan penggunaan bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

d. Bagi Perpustakaan Pusat UNP Kediri

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan wawasan kepada mahasiswa sebagai sumber referensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Bahan Ajar Pembelajaran

Bahan Ajar adalah alat bantu belajar siswa yang sumbernya didapatkan dari berbagai sumber belajar seperti buku guru, buku siswa modul, LKS, hal ini sejalan dengan pendapat Prastowo (2015:28), “Bahan ajar merupakan sebuah susunan atas bahan- bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis”.

Menurut Yunia Permatasari (2020:11), “Bahan ajar adalah seperangkat materi yang diperlukan siswa dan guru untuk kegiatan pembelajaran yang tercatat maupun tidak tercatat yang dirancang menggunakan sistem tertentu”.

Menurut Nuryasana dkk (2020:2) Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, dapat diartikan bahwa bahan ajar dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematika cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian bahan ajar, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang

digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara tertulis maupun tidak tertulis yang dirancang dengan memakai sistem tertentu yang dapat difokuskan pada tujuan yang diinginkan. Sadjati (2012) juga menyatakan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Semula guru dipersepsikan sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sementara siswa diposisikan sebagai penerima informasi yang pasif dari gurunya. Dengan adanya bahan ajar maka, guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar.

2. Jenis-jenis Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2015:40), Bahan ajar menurut jenisnya dibedakan menjadi empat, berikut ini adalah penjelasannya :

- a) Bahan pembelajaran cetak merupakan perangkat bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak.
- b) Bahan ajar dengar atau program audio, yakni semua sosial yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.

- c) Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya, video compact disk dan film.
- d) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yakni kombinasi dari dua atau lebih bahan ajar (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu persentasi. Contohnya, *compact disk interactive*.

3. Booklet Menjadi Salah Satu Bahan Ajar Cetak

a. Pengertian Booklet

Menurut Yunia Permatasari (2020:21), “*Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang beris tulisan dan gambar-gambar”. Dapat diketahui bahwa *booklet* memiliki ukuran yang kecil dan tipis yang berisikan tulisan dan juga gambar. Benny A. Pribadi (2019:56), mengungkapkan bahwa “*Booklet* adalah buku yang berukuran relatif kecil yang memuat informasi dan pengetahuan praktis tentang sebuah subjek atau bidang ilmu tertentu”. Informasi dan pengetahuan yang dibahas pada umumnya ringan dan mudah dipahami oleh pembaca. Berdasarkan pendapat tersebut, diketahui bahwa merupakan buku berukuran kecil dan tipis berisikan gambar berwarna dan tulisan memuat informasi serta pengetahuan yang dikemas ringan dan mudah dipahami oleh pembaca.

b. Komponen *Booklet*

Bahan ajar *booklet* terdiri dari empat komponen yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan soal, dan penilaian. Berikut adalah penjelasan dari komponen-komponen *booklet*.

1. Judul

Menurut KBBI, Judul adalah nama yang dipakai untuk buku atau bab dalam buku yang dapat menyiratkan secara pendek isi atau maksud buku atau bab itu". Dalam pembuatan *booklet* diperlukan adanya judul agar pembaca dapat mengerti isi dari bahan ajar yang dibuat. Judul yang digunakan pada bahan ajar *booklet* ini adalah sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif.

2. Kompetensi Dasar atau Materi Pokok

Menurut Prastowo (2015:29), "Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa". Kompetensi yang hendak dicapai peserta didik yaitu menyebutkan sumber energi, menjelaskan perubahan bentuk energi, dan menjelaskan sumber energi alternatif. Dengan kompetensi tersebut, maka sudah jelas tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.

3. Informasi Pendukung

Menurut Prastowo (2015:29), "Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan diperoleh". Informasi ini berupa penjelasan ringkas serta ilustrasi berupa gambar-gambar berwarna.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Booklet*

Dalam pemanfaatan bahan ajar pembelajaran berupa *booklet* tidak lepas dari kelebihan dan juga kekurangan, Adapun kelebihan *booklet* menurut Pralisaputri (2016) dalam Intika (2018:11) adalah sebagai berikut.

1. Bentuknya yang kecil sehingga mudah untuk dibawa.
2. Lebih terperinci dan jelas.
3. *Booklet* dapat dipelajari setiap saat karena desainnya berbentuk buku dan berisikan materi yang disertai dengan ilustrasi.
4. *Booklet* menggunakan bahasa yang sederhana mudah dipahami oleh peserta didik dan menarik sesuai dengan topik yang dibahas.

Selain memiliki kelebihan, *booklet* juga memiliki kekurangan menurut Andreansyah (2015:22) “*Booklet* tidak dapat menyebar langsung keseluruhan objek, karena keterbatasan penyebaran dan jumlah halaman yang dapat dimuat dalam *booklet*”.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Rofiq (2020:6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagi pendidikan sekolah dasar dan menengah merupakan hasil perpaduan dari mata pelajaran geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah antropologi, psikologi, dan sosiologi, perpaduan ini terjadi karena memiliki objek material kajian yang sama yaitu manusia. Rofiq (2020:10) menegaskan bahwa IPS adalah suatu bidang studi utuh dan

tidak terpisah-pisah. Artinya pembelajaran IPS tidak mengenal lagi adanya pemetaan pembelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah melainkan semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fitria dkk (2021) "IPS merupakan mata pelajaran yang pembahasannya merupakan penyederhanaan dari pembelajaran geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi dan lainnya". Melalui pengajaran pengetahuan sosial, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga Indonesia dan warga dunia yang efektif. Untuk menjadi warga Indonesia dan warga dunia yang efektif merupakan tantangan berat, karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itulah ilmu pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Hopeman dkk (2022:143) Tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut : untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial

lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Menurut Hoperman dkk (2022:144-145), Dalam hal ini teori belajar yang mendukung pembelajaran IPS SD yaitu teori belajar yang konstruktivis. Konstruktivisme adalah sintesis dari berbagai teori yang tersebar dalam satu bentuk. Ini adalah asimilasi ide-ide behavioris dan kognitif. Pada teori kognitif ide-ide yang ada antara lain memori, animo, rekognisi, bahasa, rasio, pemecahan masalah, dan daya cipta. Dalam teori belajar konstruktivis, para pengajar tidak memiliki peran sebagai pendidik, tapi lebih kepada fasilitator pembelajaran IPS kepada siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar (SD) banyak menggunakan pembelajaran yang berbasis masalah, menggunakan pendekatan konstruktivis, melakukan aktivitas menyelidiki, meneliti, dan membandingkan, di samping masih tetap menggunakan metode-metode mengajar seperti: ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Jika disimpulkan karakteristik pembelajaran IPS kelas tinggi di Sekolah Dasar (SD) adalah menuntut tingginya aktivitas siswa, kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti melakukan proses penyelidikan, melakukan pemecahan masalah dan sebagainya; maka guru harus mengarahkan siswa untuk memiliki sikap ilmiah. Hal inilah yang menyebabkan guru IPS itu kaya akan pengalaman dan kemampuan

mengajar serta mampu mengarahkan belajar siswa agar dapat dicapai secara efektif melalui pembelajaran di sekolah dasar (SD).

5. Kompetensi Dasar IPS di Kelas IV SD/MI

Tabel 2.1 KD IPS Kelas IV SD/MI

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menjelaskan pengertian keberagaman kebudayaan bangsa
	3.3.2 Menyebutkan macam-macam kebudayaan lokal.

Salah satu kompetensi dasar dalam materi IPS yaitu : Keragaman sosial, Ekonomi, budaya, etnis dan agama di wilayah sekitar Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut diperlukan indikator, indikator yang peneliti kembangkan terfokuskan pada keberagaman budaya lokal.

6. Hakikat Beragaman Budaya Bangsa

a. Pengertian Keberagaman Budaya

Keragaman budaya adalah keunikan yang ada di berbagai belahan dunia dengan banyaknya berbagai macam suku bangsa yang ada didunia, begitu juga dengan keragaman budaya khususnya di Indonesia yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya sendiri banyak menghasilkan kebudayaan yang berbeda dari setiap suku bangsa khususnya di Indonesia. Pandangan tersebut sesuai dengan Akhmad (2019:6) “yang menyatakan bahwa kebudayaan yang dimiliki oleh setiap bangsa berbeda-beda. Oleh karena itu hasil kebudayaan tiap

negara cenderung berbeda. Perbedaan tersebut menimbulkan keberagaman budaya, yang akhirnya timbul keberagaman budaya di atas bumi ini”.

b. Kearifan Lokal Menjadi Salah Satu Keberagaman Budaya

Menurut Hidayat (2021: 2115), Secara umum *local wisdom* (kearifan setempat) dapat artikan sebagai ide-ide setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Pemahaman kearifan lokal dalam pendidikan masih kurang, struktur kurikulum mengusung pengertian muatan lokal pendidikan, namun maknanya sangat formal karena muatan lokal tidak mempelajari kearifan lokal. Konten lokal terbatas siswa diajari bahasa daerah dan tarian daerah saja.

Tantangan dalam dunia pendidikan sangat kompleks, apalagi jika dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi global, nilai-nilai lokal mulai memudar dan ditinggalkan. Oleh karena itu, sangat penting mempelajari kekayaan budaya bangsa yang luhur, kearifan lokal sesungguhnya banyak memuat keteladanan dan kebijaksanaan hidup. Pentingnya kearifan lokal dalam pendidikan kita secara luas adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan ketahanan

nasional kita sebagai bangsa. “Budaya nusantara plural dan dinamis merupakan sumber kearifan lokal yang tidak mati karena semuanya adalah fakta kehidupan realitas hidup yang tidak dapat di dapat dihindari hal ini sesuai dengan pandangan” Hidayat, (2021: 2115-2116).

c. Ragam Kebudayaan Wilayah Kediri, Jawa Timur

Menurut Lembaga Kebudayaan UMM (2018) potensi budaya asli Kediri ada berbagai macam yaitu:

1. Seni Tiban

Seni Tiban adalah kesenian yang menampilkan aksi penari yang saling mencambuki tubuh mereka sampai berdarah sebagai bentuk pengorbanan diri dan ritual untuk memohon turunnya hujan kepada Yang Maha Kuasa. Keyakinan oleh masyarakat setempat darah yang keluar dari tubuh penari akan jatuh menimpa bumi dan mampu mendatangkan hujan. Tiban muncul ketika kerajaan Kediri mengalami bencana kekeringan. Saat itu Raja Kertajaya meminta rakyatnya mau melakukan pengorbanan agar segera dibebaskan dari bencana. Upacara pengorbanan ini dilakukan di bawah terik matahari dengan jalan menyiksa diri dengan menggunakan pecut yang terbuat dari Sodo Aren. Cucuran darah yang keluar dari tubuh rakyat sebagai wujud persembahan inilah yang kemudian dianggap mampu mendatangkan hujan di bumi. Hingga saat ini upacara minta hujan masih berlangsung karena diyakini mampu menghindarkan rakyat Kediri dari bencana kekeringan.

2. Kesenian Debus

Ketrampilan pemain dalam menunjukkan seni akrobatik maupun unsur kekebalan tubuhnya merupakan daya tarik kesenian ini. Dalam debus atraksi yang ditampilkan adalah pemain yang berguling-guling di atas pecahan kaca di gantung di tiang dengan hanya menggunakan seutas tali serta diseret dengan menggunakan kendaraan berkecepatan tinggi. Bahkan beberapa diantara pemain adapula yang memakan pecahan kaca maupun bermain-main dengan kobaran api.

3. Kesenian Jaranan

Kesenian Jaranan menyuguhkan berbagai atraksi menarik yang kadang mampu membangkitkan rasa takjub. Atraksi gerak pemain dengan diiringi tabuhan gamelan serta sesekali diselingi unsur magis menjadikan kesenian ini layak ditonton. Di Kabupaten Kediri terdapat beberapa kesenian Jaranan yang dapat dinikmati diantaranya Jaranan Senterewe, Jaranan Pegon, Jaranan Dor, dan Jaranan Jowo. Jaranan Jowo merupakan salah satu kesenian Jaranan yang mengandung unsur magis dalam tariannya. Dimana pada puncaknya penari akan mengalami TRANCE (kesurupan) dan melakukan aksi berbahaya yang terkadang di luar akal manusia. Sedangkan Jaranan Dor, Jaranan Pegon, dan Jaranan Senterewe lebih mengedepankan kreatifitas gerak dengan iringan musik yang dinamis. Jaranan Senterewe merupakan jaranan yang digemari,

karena dalam penampilannya selalu disertai hiburan lagu-lagu yang bernada diatonis.

4. Kethek Ogleng

Kera atau kethek yang ditampilkan pada cerita tersebut adalah jelmaan dari Panji Asmorobangun. Dia berubah wujud menjadi seekor kera putih yang sedang mencari calon pendamping hidup. Saat berkelana di hutan kera putih berjumpa dengan Endang Roro Setompe yang merupakan nama lain dari Dewi Sekartaji. Melihat sosok Dewi Sekartaji yang cantik jelita, Panji pun tergoda. Namun sayangnya Sekartaji tidak mau memiliki suami seekor kera. “Akhirnya Sekartaji meninggalkan kera sendirian di tengah hutan,” cerita Guntur. Cerita itulah yang kemudian ditampilkan dalam bentuk satu tarian dengan nama Kethek Ogleng. Sebenarnya untuk bisa menampilkan kesenian itu hanya dibutuhkan dua orang penari dengan iringan musik gamelan. Penari pertama berperan sebagai kera putih dan penari kedua berperan sebagai Dewi Kilisuci.

5. Tradisi Mbeleh Golekan Asli Wilayah Kandangan

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2020) menjelaskan, ⁴ menurut cerita atau legenda dari masyarakat Kandangan yang tidak dapat lepas yaitu Tradisi Tentang Mbeleh Golekan. Tradisi Mbeleh Golekan merupakan tradisi yang dipercaya oleh masyarakat Kandangan sebagai tradisi wajib tahunan, karena sudah menjadi doktrin bagi mereka jika hal ini tidak dilakukan maka berakibat fatal

bagi kelangsungan hidup rakyat Kandangan. Tradisi ini sejak zaman kerajaan Majapahit dulu, pada saat itu justru masih sangat sakral dan kaku, yaitu sudah bukan boneka lagi yang disembelih dalam upacara adat ini tapi langsung bayi yang diambil dari rakyat jelata yang mempunyai anak banyak sedangkan kondisinya pas-pasan, hal ini bertujuan untuk mengurangi beban orang tuanya daripada punya anak banyak tapi tidak bisa menghidupi dengan layak maka alangkah lebih baiknya disumbangkan untuk kepentingan dan keselamatan bersama dengan cara disumbangkan untuk disembelih pada acara adat tersebut, jika tidak mendapatkan bayi dari rakyat jelata maka mencari siapa pun orang yang punya bayi pada saat musim upacara adat tersebut.

Jadi zaman dahulu upacara adat ini selain berfungsi untuk menghilangkan atau mencegah mara bahaya yang kemungkinan datang pada tahun tersebut juga berakibat memunculkan duka karena harus ada sekilas satu keluarga yang kehilangan atau mengorbankan anggota keluarganya. itu sekilas gambaran tradisi zaman dahulu. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman maka pelaksanaan tradisi ini tetap dijalankan namun dirubah sedikit teknis pelaksanaannya dengan tetap tidak menghilangkan esensi dari dilaksanakannya tradisi tersebut, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pelaksanaan tradisi yang masih mejadikan korban salah satu

anggota masyarakat. Jika hal ini diteruskan maka juga akan memunculkan polemic.

Jadi demi kemaslahatan dan keadilan bersama maka teknis dari pelaksanaan tradisi ini dirubah yaitu yang semula bayi asli yang disembelih sekarang wujud bayi itu di diserupakan dengan sebuah boneka bayi. Namun yang tetap unik dari penyembelihan boneka tersebut adalah, ketika disembelih dengan dibacakan ritual-ritual tertentu oleh para sesepuh maka boneka tersebut juga akan mengeluarkan darah layaknya bayi yang di sembelih. Selain itu pelaksanaan tradisi ini juga telah disisipi dengan bacaan-bacaan tahlil guna mewujudkan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang telah dianugerahkan selama ini.

6. Cerita Rakyat Tirtoudan

Tidak hanya itu saja menurut Esti Kinan dkk (2015), selain itu Kediri juga memiliki cerita rakyat yang perlu di lestarikan yaitu Tirtoudan, ada pun isi ceritanya sebagai berikut .

Pada jaman Kerajaan Mataram, ada tiga orang bersaudara yaitu Mbah Coreko, Mbah Ronggojali dan Mbah Tirtoudo, yang mlarikan diri dari Mataram karena tidak menyukai kehadiran Belanda yang pada waktu itu telah menguasai Mataram. Bersamaan dengan itu timbul Perang Diponegoro yang juga mengadakan perlawanan terhadap penjajah Belanda. Dalam pelariannya mereka mencari daerah yang jauh dari Wilayah Mataram, dan tempat tinggal mereka

itu walaupun saling berpisah, namun tidak terlalu jauh jaraknya. Mbah Coreko bertempat tinggal di Dukuh Corekan wilayah Desa Kaliombo, Mbah Tirtoudo bertempat tinggal di Dukuh Tirtoudan termasuk wilayah Desa Tosaren, sedangkan Mbah Ronggojali bertempat tinggal di sebelah selatan Desa Tosaren, yang pada akhirnya tempat tinggal Mbah Ronggojali tersebut diberi nama Ronggo atau Ngronggo.

Diantara tiga orang itu yang paling pandai adalah Mbah Ronggojali, dan ia paling dipercaya oleh Bupati, karena itulah kedua Saudaranya sangat iri hati dan ingin juga menjadi tangan kanan sang Bupati. Keduanya lalu bersepakat untuk menyingkirkan dan membunuh Mbah Ronggojali, dimana kehendak kedua orang tersebut akhirnya dilaksanakan pada waktu Mbah Ronggojali pulang dari menghadap Bupati. Ketika itu Mbah Tirtoudo menghadang Mbah Ronggojali ditengah jalan yang menuju pulang ke Ngronggo dan dikatakan, bahwa Mbah Ronggojali akan dibunuhnya. Pembunuhan tersebut disetujui oleh Mbah Ronggojali, tetapi dengan syarat bahwa sebelum dibunuh Mbah Ronggojali akan mandi jamas dulu untuk mensucikan diri dan setelah itu barulah Mbah Ronggojali akan menyerahkan diri untuk dibunuh. Sehabis mandi jamas Mbah Ronggojali pergi ketempat yang telah ditentukan untuk menepati janjinya yaitu di bawah pohon Bendo dan disitulah Mbah Ronggojali

dibunuh oleh Mbah Tirtoudo dengan jalan di gorok, dan tempat tersebut masyarakat menyebutnya dengan sebutan Bendo Gorok.

Sebelum dibunuh Mbah Ronggojali berpesan agar darahnya jangan sampai tercecer di Desa Ngronggo dan darahnya agar ditempatkan dalam takir dan kemudian ditanam di luar Desa Ngronggo. Tempat ditanamnya darah dalam takir itu diberi nama Setono Takir, sedangkan jenazahnya ditanam di pinggiran Desa Ngronggo sebelah utara dan berbatasan dengan Desa Kaliombo. Pantangan bagi Desa Ngronggo, setiap diadakan Bersih Desa, seluruh Penduduk Desa dilarang mengadakan pertunjukan atau keramaian serta bunyi – bunyian. Bersih Desa biasanya diadakan dengan Selamatan atau Kirim Do'a untuk mengenang sejarah tersebut serta untuk mendo'akan Mbah Ronggojali. Apabila hal tersebut dilanggar, akibatnya Desa Ngronggo akan tertimpa oleh bencana, misalnya banyak pencuri, atau pertengkaran yang dapat berakibat terjadinya pembunuhan. Selain itu tiap-tiap malam Jum'at Wage Penduduk Desa Ngronggo mengadakan selamatan tulaq balak. Begitulah sekilas secara singkat asal mula Desa Ngronggo² Seiring berjalannya waktu dan sesuai dengan perkembangan jaman, dengan lahirnya Undang-undang Nomor : 22 Tahun 2002 dan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor : 11 Tahun 2002, maka Desa Ngronggo berubah statusnya menjadi Kelurahan Ngronggo masuk dalam wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri hingga sekarang.

7. Cerita Rakyat Calon Arang

Kurniasari & Sukarman menyatakan (2021:6-8), Petilasan Calon Arang yang berada di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri merupakan wujud tinggalan leluhur yang berhubungan dengan kisah hidup Calon Arang dimasa lalu. Cerita mengenai Calon Arang ketika masih hidup diceritakan oleh informan berdasarkan tiga sumber yaitu prasasti pucangan, Serat Calon Arang dan leluhur desa. Dari ketiga sumber tersebut dapat diringkas bila Calon Arang merupakan tokoh masyarakat yang legendaris pada masanya. Di dalam sejarah kuno, Calon Arang terkenal di jaman kerajaan Hindu-Budha ketika kerajaan tersebut dipimpin oleh raja Kahuripan yaitu Erlangga.

Tahun tersebut diperkirakan oleh para ahli sekitar (1006-1024M) atau tepatnya jaman sebelum Majapahit. Dalam cerita disebutkan bahwa Calon Arang merupakan tokoh masyarakat yang penggambarannya dijelek-jelekan. Hal tersebut disebabkan karena perilaku dari Calon Arang yang bermasalah di tengah-tengah masyarakat. Calon Arang membuat pageblug berupa teluh di daerah sekitar desa dan kerajaan. Hal ini dilakukan Calon Arang bukan tanpa sebab, melainkan karena rasa sakit yang lahir karena dihianati oleh raja Erlangga yang membohonginya. Raja Erlangga menjanjikan bahwa Ratna Manggali, putri dari Calon Arang akan dijadikan permaisuri, ternyata janji tersebut diingkarinya Ratna

Manggali hanya dijadikan seorang selir di kerajaan Kahuripan. Berangkat dari rasa sakit tersebut yang mengakibatkan Calon Arang dendam kepada raja Erlangga sehingga beliau membalaskan dedamnya melalui pageblug yang dibuatnya. Pageblug tersebut berupa teluh yang mengakibatkan seseorang meninggal tanpa sebab. Hal ini sangat meresahkan bagi masyarakat desa dan kerajaan. Pada jaman itu Calon Arang digambarkan tokoh masyarakat yang suka dan mempelajari ilmu hitam, oleh karena itu banyak dari cerita-cerita sejarah menyebutkan bahwa kesaktian yang dipunyai oleh Calon Arang tiada tanding.

⁵ Karena keresahan yang ditimbulkan oleh Calon Arang ini tidak bisa dilawan oleh cara pertempuran, oleh karena itu raja Erlangga menugaskan penasehat kerajaan sekaligus pendeta dari Lemah Tulis yaitu Mpu Bharadah untuk menyelesaikannya. Mpu Bharadah merupakan seorang ahliagama yang satu-satunya diharapkan oleh Raja Erlangga yang mempunyai kekuatan sepadan dengan Calon Arang. Karena kembali, bahwa ilmu hitam milik Calon Arang hanya bisa dikalahkan oleh ilmu putih yang dimiliki oleh Mpu Bharadah.

Itulah macam-macam ragam budaya wilayah Kediri yang relevan dipelajari siswa sekolah dasar.

7. Penerapan Bahan Ajar *Booklet* Pada Pembelajaran Materi

Keberagaman Budaya Bangsa

Penerapan bahan ajar *booklet* pada pembelajaran materi keberagaman budaya perlu didukung dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan dalam penerapan bahan ajar ini adalah model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Khasinah (2021:406) "*discovery learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan arahan guru untuk mengatur aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik seperti menemukan, mengolah, menelusuri dan menyelidiki". Peserta didik mempelajari pengetahuan baru yang relevan dengan materi atau konten tertentu dan keterampilan-keterampilan umum seperti memformulasikan aturan, menguji hipotesis dan mengumpulkan informasi.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan bahan ajar *booklet* ini sebagai

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Melati, Mareta Widiya, Linna Fitriani, Poppy Antika Sari tahun 2020 dengan judul "Pengembangan *Booklet* Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Tumbuhan (Plantae) Kelas X MIPA MAN 1 (Model) Lubuklinggau". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualitas *booklet* dilihat dari aspek kevalidan termasuk dalam kategori valid dengan skor rata-rata 3,39; (2) kualitas *booklet* dilihat dari aspek kepraktisan dikategorikan sangat praktis

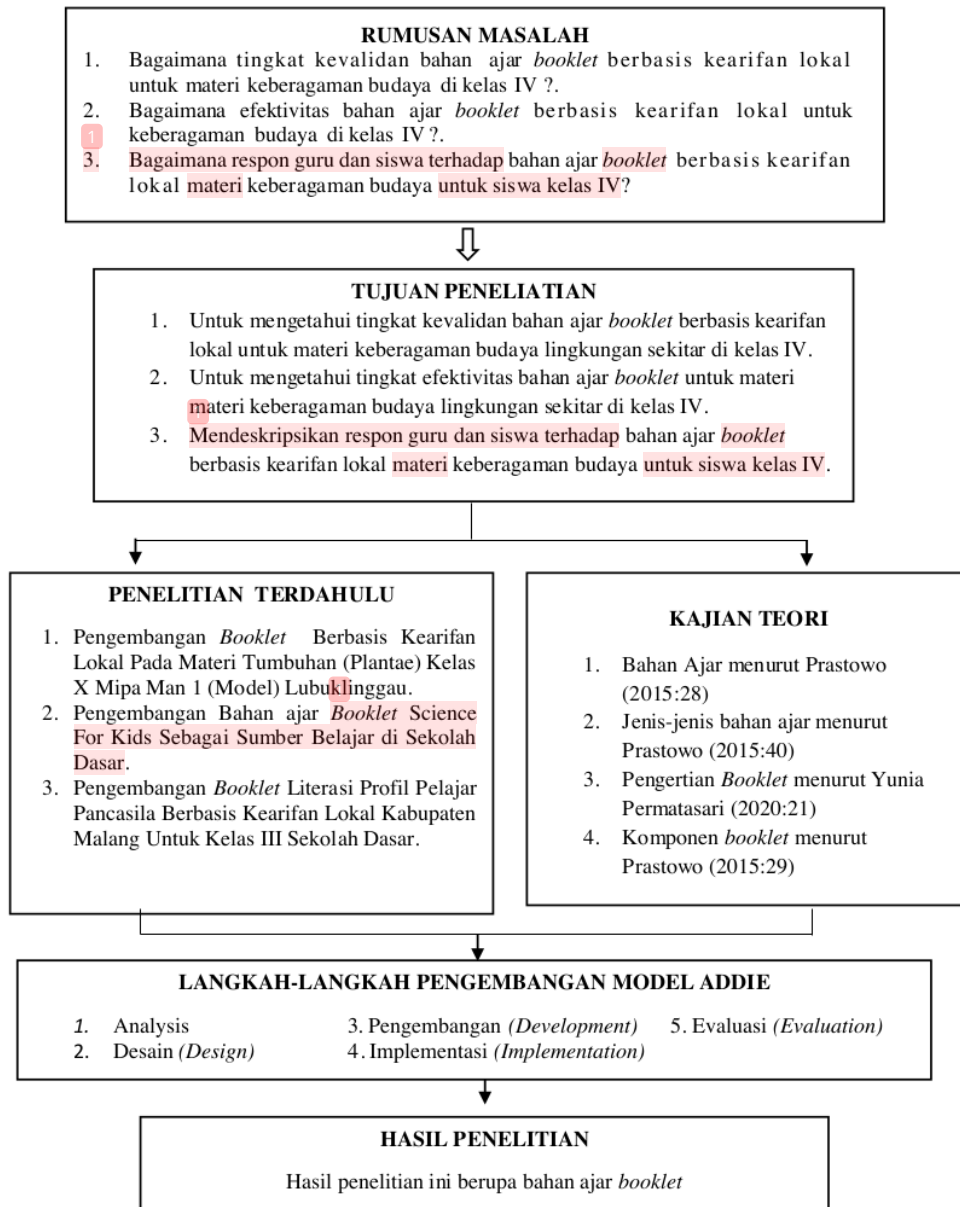
dengan skor rata-rata 3,56; dan (3) *booklet* memiliki efek (keefektifan) terhadap hasil belajar siswa dimana 34 siswa (87,2%) di kategorikan tuntas sedangkan ada 5 siswa (12,8%) belum tuntas dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah minimal siswa mendapat nilai 75. Kesimpulan penelitian ini yaitu *booklet* yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran biologi siswa kelas X MIPA MAN 1 (Model) Lubuklinggau dan guru biologi pada materi tumbuhan (Plantae).

2. Tiurida Intika pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan ajar *Booklet Science For Kids* Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar”. Dengan fokus penelitian untuk mengetahui cara pengembangan bahan ajar dan efektivitasnya. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar *booklet* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan ketuntasan hasil belajar siswa yang mendapat ≥ 75 pada uji coba pemakaian 84,5%.
3. Kholi'ah, Siti (2023) Pengembangan *Booklet* Literasi Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Malang Untuk Kelas III Sekolah Dasar. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pengembangan *booklet* berbasis profil siswa tentang Pancasila dan kearifan lokal di Kabupaten Malang untuk kelas III Sekolah Dasar (SD) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan persentase kuesioner validasi dan kuesioner respon. Hasil

angket validasi ahli materi diperoleh persentase 91,6% dan hasil angket validasi ahli desain 80%. Hasil rata-rata angket respon siswa sebesar 86,3% dan angket respon guru sebesar 90,6%.

C. KERANGKA BERFIKIR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

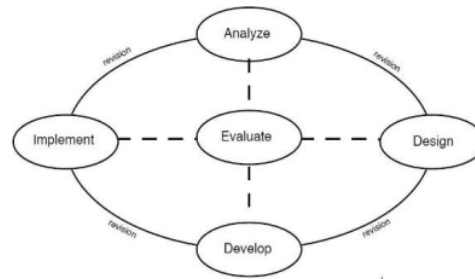
A. MODEL PENGEMBANGAN

Pada saat mengembangkan suatu produk, maka diperlukannya sebuah metode pengembangan agar mempermudah peneliti dalam mengimplemetasikan produk *booklet*. Hal ini sesuai dengan pandangan Sa'adah & Wahyu (2020:1), “metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam penelitian”. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode *Research and Development*.

Menurut Sugiyono Sugiyono (2019:26), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk yang telah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru. Penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk dari model penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Model pengembangan yang dipilih oleh peneliti yaitu model pengembangan ADDIE.

Model penelitian dan pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan pengembangan yaitu analisis, rancangan atau *design*, pengembangan atau *development*, implementasi atau *implementation*, dan evaluasi atau *Evaluation*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Robert Maribe Branch (2009) dalam Sugiyono (2019:38) “Model ADDIE merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*”. Kelima tahapan dari model ADDIE dijalankan secara

sistematis dan terstruktur. Model penelitian dan pengembangan ADDIE dipaparkan dalam diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Tahapan ADDIE

(Sumber: Sugiyono, 2019)

B. PROSEDUR PENGEMBANGAN

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan oleh pengembang dalam mengembangkan suatu produk. Prosedur pengembangan bahan ajar booklet dengan menggunakan model ADDIE dipaparkan sebagai berikut tahapan-tahapan dalam model ADDIE menurut Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana (2018):

1. *Analysis* (Tahap Analisis)

Tahap analisis merupakan sebuah proses untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pada pembelajaran. “Menurut Robert Maribe Branch (2009) dalam Sugiyono (2019:38) Tahapan analisis dilakukan mencakup dua hal yaitu analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan”.

a. Analisis Kinerja (*performance analysis*)

Menurut Pribadi (2009:128), “Tahap analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen”. Dengan demikian analisis kinerja digunakan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya bangsa siswa kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri.

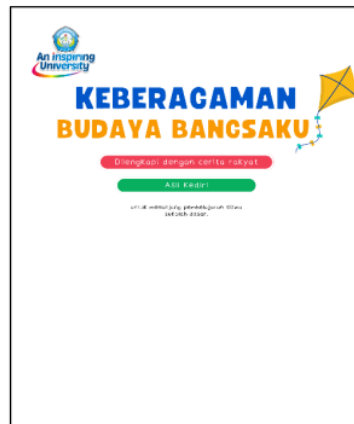
b. Analisis Kebutuhan

Dari hasil analisis kinerja tersebut dilakukan dilakukan analisis kebutuhan. Menurut Pribadi (2009:128), “Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri tentang apa saja masalah yang dihadapi dalam materi IPS tentang materi keberagaman budaya bangsa. Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa perbaikan sistem pembelajaran. Salah satu solusinya yaitu pengembangan bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal digunakan untuk menjelaskan materi kebudayaan bangsa.

¹ Dari hasil analisis kinerja dan kebutuhan, dilakukan evaluasi berupa solusi pengembangan bahan ajar *booklet* digunakan untuk menjelaskan materi kebudayaan bangsa berbasis kearifan lokal.

2. *Design* (Tahap Desain)

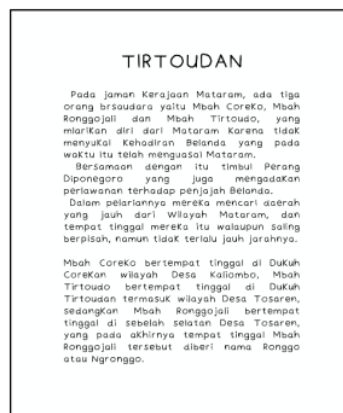
Menurut Rayanto & Sugianti (2020:30-31) “Tahap *design* merupakan tahap membuat rancangan bahan ajar dan perangkat pembelajaran”. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yaitu dengan menentukan tema, subtema, KI, KD, model pembelajaran, bahan ajar, langkah-langkah pembelajaran, dan instrumen penilaian. Langkah penting yang perlu dilakukan dalam desain adalah menentukan judul bahan ajar, tema, background, *font*, membuat draf dan menentukan gambar.



¹ **Gambar 3.2 Desain Awal Sampul**



Gambar 3.3 Desain Awal Isi



Gambar 3.4 Desain Awal Cerita Rakyat

3. *Developmen* (Tahap Pengembangan)

Langkah pengembangan bahan ajar dan perangkat pembelajaran melalui beberapa tahapan pengembangan. Menurut pribadi (2009:132), “Langkah pengembangan merupakan kegiatan modifikasi bahan ajar atau learning materials untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan”. Adapun pengembangan bahan pembelajaran yang dilakukan antara lain :

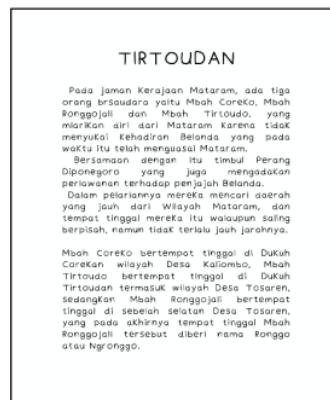
- a. Membuat judul. Judul yang dipilih peneliti untuk bahan ajar ini adalah “Keberagaman Budaya Bangsaku”.
- b. Mengumpulkan materi dan gambar yang berkaitan dengan materi. Materi dan gambar yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Membuat desain materi pembelajaran menggunakan *Canva*. Perancangan desain materi pembelajaran dibuat satu persatu pada setiap slide yang diawali dengan menentukan ukuran *booklet* yaitu ukuran 15x20 cm.
- d. Kemudian menentukan pewarnaan untuk *background booklet* dan karakter yang digunakan.
- e. Setelah itu dilanjutkan dengan mendesain *cover booklet* dengan pewarnaan dan karakter yang sudah di tentukan.
- f. Halaman ini akan dilanjutkan dengan halam yang berisikan materi keberagaman budaya dan rakyat cerita.
- g. Membuat halaman penutup.
- h. Kemudian melakukan finishing *design* untuk sentuhan akhir



Gambar 3.5 Desain Sampul Booklet yang Telah Dikembangkan



Gambar 3.6 Desain Isi Booklet yang Telah Dikembangkan



Gambar 3.7 Desain Cerita Rakyat yang Telah Dikembangkan

Pengembangan bahan ajar *booklet* materi keberagaman budaya berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar kemudian dinilai oleh ahli bahan ajar dan ahli materi. Selain mendapatkan nilai, bahan ajar tersebut mendapatkan saran dan masukan dari validator ahli bahan ajar dan ahli materi guna ditindaklanjuti untuk dilakukan revisi atau perbaikan bahan ajar maupun perangkat hingga bahan *booklet* dapat dinyatakan valid dan siap untuk diimplementasikan di sekolah dasar.

4. *Implementation* (Tahap Implementasi)

Dalam melakukan tahap implementasi penggunaan bahan ajar booklet materi keberagaman budaya bangsaku, adapun beberapa alat yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut.

- a. RPP
- b. Silabus
- c. Bahan Ajar
- d. LKPD
- e. Angket Respon siswa

5. *Evaluation* (Tahap Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari model desain ADDIE. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap semua langkah penelitian mulai dari tahap *analyze, design, development, dan implementation*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari bahan ajar *booklet* yang telah dikembangkan.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi uji coba penelitian bahan ajar dilakukan di SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri. Berikut ini merupakan profil SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri.

Nama Sekolah : SD Negeri Bukur

Alamat : Ds. Bukur

Kecamatan : Kandangan

Kabupaten : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64294

2. Subjek Penelitian

Dalam subjek penelitian pengembangan bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri dengan jumlah sebanyak 15 siswa. Kemudian subjek penelitian uji coba terbatas sejumlah 5 siswa dan uji coba luas sejumlah 10 siswa.

D. VALIDASI PRODUK

Validasi produk merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguji kevalidan suatu produk yang telah dikembangkan. Produk *booklet* yang akan divalidasi terdiri atas dua bagian yaitu konstruksi bahan ajar *booklet* dan isi materi yang terdapat di dalam produk serta perangkat pembelajaran. Proses validasi dalam pengembangan bahan ajar *booklet* akan melibatkan dua dosen ahli sebagai berikut.

1. Ahli Bahan Ajar yang akan melakukan validasi dalam penelitian ini adalah Sutrisno Sahari, M.Pd. Beliau adalah dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri. Beliau berperan sebagai validator yang akan memberikan nilai pada konstruksi bahan ajar *booklet*.
2. Ahli perangkat pembelajaran yang akan melakukan validasi perangkat dalam pengembangan bahan booklet ini adalah Kukuh Andri Aka, M.Pd. Beliau adalah dosen Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri. Beliau berperan sebagai validator yang akan memberikan nilai

pada isi materi yang terdapat dalam bahan ajar *booklet*, memvalidkan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti, serta memvalidkan soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar.

E. UJI COBA PRODUK

Setelah dilakukan tahapan validasi, bahan ajar yang telah dikembangkan perlu dilakukan uji coba sebelum digunakan. ¹ Dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar *booklet* dilakukan dua tahap uji coba yakni uji coba terbatas dan uji coba luas.

1. Desain Uji Coba

a. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan kepada sekelompok siswa kelas IV SD Negeri Bukur dengan jumlah 5 siswa. Adapun langkah-langkah penerapan bahan ajar *booklet* dalam uji coba terbatas sebagai berikut.

1. Menyiapkan bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran kelompok kecil.
2. Memilih 5 siswa kelas IV SD Negeri Bukur sebagai subjek uji coba terbatas.
3. Memulai pembelajaran dengan mendemonstrasikan masalah terkait materi keberagaman budaya bangsaku yang terjadi di sekitar siswa serta mengenalkan bahan ajar *booklet* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Membagikan bahan ajar *booklet* kepada siswa untuk membantu siswa dalam pemahaman materi.
 5. Meminta siswa untuk menyebutkan apa saja macam-macam kebudayaan dan contohnya.
 6. Meminta siswa untuk menjelaskan salah satu kebudayaan bangsa yang ada di lingkungan sekitar.
 7. Setelah siswa mendapat pemahaman terkait apa saja macam-macam kebudayaan dan contohnya siswa diminta untuk mengerjakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa.
 8. Mengoreksi hasil pembelajaran siswa setelah pembelajaran dilakukan yang didukung bahan ajar *booklet*.
- b. Uji Coba Luas

Tahap uji coba luas ini dilakukan pada seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Bukur dengan jumlah 10 siswa. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan bahan ajar *booklet* pada uji coba luas adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan bahan ajar *booklet* dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses uji coba luas.
2. Memulai pembelajaran dengan mendemonstrasikan masalah terkait materi kebudayaan bangsaku yang terjadi di sekitar siswa serta mengenalkan bahan ajar *booklet* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Membagi siswa menjadi 7 kelompok kecil, dengan tiap kelompok beranggotakan 2-3 siswa.
4. Membagikan bahan ajar *booklet* kepada masing-masing kelompok.
5. Menjelaskan materi keberagaman budaya dan contohnya dibantu dengan bahan ajar *booklet* untuk mempermudah pemahaman siswa.
6. Meminta salah satu kelompok untuk menjelaskan salah satu keberagaman budaya dan memberikan contoh yang sering terjadi di sekitar siswa.
7. Setelah siswa bertukar informasi dan mendapat pemahaman terkait kebudayaan bangsa dan contohnya siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang didapatkan.
8. Mengoreksi hasil pembelajaran siswa setelah pembelajaran dilakukan yang didukung bahan ajar *booklet*.

2. Subjek Uji Coba

Pada penelitian pengembangan bahan ajar *booklet* ini yang menjadi subjek uji coba adalah siswa kelas IV SD Negeri Bukur berjumlah 15 siswa. Siswa kelas IV yang menjadi subjek uji coba terbatas berjumlah 5 siswa. Sedangkan untuk uji coba luas adalah siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa.

F. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data merupakan serangkaian alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:156) “Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”.
1 Dengan demikian instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pengukuran

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui validitas bahan ajar *booklet* yang dikembangkan, perangkat pembelajaran, serta respon siswa. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar *booklet* yang digunakan siswa.

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar *booklet*, materi pada bahan ajar *booklet*, respon guru dan siswa. 1 Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar *booklet*.

2. Validasi Instrumen

a. Angket Validasi Bahan Ajar

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Bahan Ajar *Booklet*

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	
1.	Tampilan tulisan	a.	Penulisan judul <i>booklet</i>
		b.	Ukuran huruf dalam tulisan
		c.	Penggunaan kata
		d.	Kejelasan Tulisan
2.	Tampilan gambar	a.	Materi relevan dengan bahan ajar yang harus dipelajari siswa.
		b.	Bentuk gambar
		c.	Ukuran Gambar
3.	Isi Materi	a.	Kesesuaian gambar dengan tulisan
		b.	Variasi gambar
4.	Kebermanfaatan	a.	Fungsi bahan ajar <i>booklet</i>
		b.	Bahasa penyampaian yang digunakan bahan ajar <i>booklet</i> dapat dipahami

Adopsi : Hidayah (2018)

b. Angket Validasi Materi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi *Booklet*

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	
1.	Kesesuaian Tujuan	a.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar
		b.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator.
		c.	Indikator sudah mencakup semua materi.
		d.	Materi sudah sesuai dengan pembelajaran.
2.	Kurikulum	d.	Materi relevan dengan bahan ajar yang harus dipelajari siswa.
		e.	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
		f.	Tujuan dan manfaat disampaikan dengan jelas.
3.	Isi Materi	c.	Isi materi sesuai dengan KD dan indikator.
		d.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa.
4.	Interaksi	a.	Bahan ajar mudah digunakan siswa

Adopsi : Hidayah (2018)

c. Tes

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Evaluasi

KD	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan pengertian keberagaman kebudayaan bangsa	PG	1
		PG	2
		PG	3
		PG	4
		PG	5
	3.2.2 Menyebutkan macam-macam kebudayaan lokal	PG	6
		PG	7
		PG	8
		PG	9
		PG	10

d. Angket Respon Guru

Tabel 3.4 Angket Respon Guru

No.	Indikator
1.	Materi yang terdapat dalam bahan ajar <i>booklet</i> sesuai dengan KD.
2.	Bahan ajar <i>booklet</i> mudah digunakan untuk menyampaikan materi.
3.	Tampilan pada bahan ajar <i>booklet</i> menarik dan mudah dipahami.
4.	Penggunaan bahan ajar <i>booklet</i> fleksibel dan mudah.
5.	Bahan ajar <i>booklet</i> dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.
6.	Gambar dan isi materi dalam bahan ajar <i>booklet</i> jelas dan menarik.

Adopsi : Akbar (2017:78)

e. Angket Respon Siswa

Tabel 3.5 Angket Respon Siswa

No.	Indikator	Alternatif Jawaban	
		Ya=1	Tidak=0
1	Apakah tampilan bahan ajar <i>booklet</i> menarik?		
2	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu dalam memahami kebudayaan wilayah Kediri?		
3	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu dalam memahami cerita kebudayaan wilayah Kediri?		
4	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu memahami makna dari cerita yang disampaikan?		
5	Apakah kombinasi warnadan <i>ornament</i> dalam Bahan ajar <i>booklet</i> menarik?		
6	Apakah gambar ilustrasi yang terdapat dalam bahan ajar <i>booklet</i> menarik?		
7	Apakah penggunaan bahan ajar <i>booklet</i> pada saat pembelajaran meningkatkan motivasi belajar kalian?		

Adopsi : Akbar (2017:78)

Keterangan Pengisian Skor:

Iya: Apabila sangat sesuai dengan aspek yang divalidasi

Tidak: Apabila tidak sesuai dengan aspek yang divalidasi

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui dan mengolah data yang bertujuan untuk mencari tahu kevalidan, keefektifan dan respon guru dan respon siswa terkait bahan ajar *booklet* sebagai suatu produk yang dikembangkan.

- a. Analisis Data Hasil Validasi bahan ajar dan Perangkat Pembelajaran
- 1) Memberikan skor untuk setiap indikator atau aspek sesuai dengan peringkat atau skor yang tersedia Sangat Kurang Baik, Kurang Baik (2) Cukup Baik (3), Baik (4), Sangat Baik (5).
 - 2) Menghitung presentase hasil validasi berdasarkan angket validasi yang diperoleh dari validator menurut Akbar (2017:82) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Validitas Ahli (V-ah) =

$$\frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan :

Tse = Total Skor Empirik

TSh = Total Skor Maksimal

- 3) Mengubah jumlah skor menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada kriteria validitas menurut Akbar (2017:78), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Validitas Bahan Ajar

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	keterangan
25.00-40.00%	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan
41.00-55.00%	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
56.00-70.00%	Cukup Valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
71.00-85.00%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
86.00-100.00%	Sangat Valid	Sangat baik untuk digunakan

Adopsi: Akbar (2017:78)

- 4) Menganalisis kevalidan berdasarkan kategori validitas sehingga dapat ditentukan kelayakan bahan ajar atau perlu adanya revisi.
 - 5) Bahan ajar dan perangkat pembelajaran dikatakan valid apabila penilaian kevalidan produk dinyatakan layak dan mencapai skor (71%-85%).
- b. Analisis Efektifitas Bahan ajar Berdasarkan Penilaian Hasil Tes Evaluasi

Data keefektifan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar *booklet* yang dikembangkan. Data keefektifan bahan ajar didapatkan dari hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan bahan ajar *booklet*. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data keefektifan yaitu sebagai berikut.

- 1) Menghitung jumlah siswa yang lulus KKM yaitu yang mendapat nilai lebih dari 75.
- 2) Menghitung presentase kelulusan klasikal dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Mengkonversikan hasil perhitungan menjadi bentuk kualitatif dengan kategori skala likert. untuk menentukan kategori kecakapan akademik siswa secara klasikal mengacu pada pendapat Widoyoko (2013:242) pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Penilaian Ketuntasan Belajar Klasikal

Presentase Ketuntasan	Klasifikasi
$P > 80\%$	Sangat baik
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$40\% \leq p < 60\%$	Sedang
$20\% \leq p < 60\%$	Buruk
$p \leq 20\%$	Sangat kurang

Adopsi : Widoyoko (2013:242)

- 3) Bahan ajar *booklet* dikatakan efektif apabila hasil ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai $P > 80\%$ dengan klasifikasi sangat baik.

c. Analisis Data Kepraktisan Bahan Ajar *Booklet*

- 1) Memberikan skor untuk setiap indikator atau aspek sesuai dengan peringkat atau skor yang tersedia Sangat Kurang Baik, Kurang Baik (2) Cukup Baik (3), Baik (4), Sangat Baik (5).
- 2) Menghitung total skor maksimal yang didapatkan dari respon guru dan siswa.
- 3) Menghitung presentase hasil respon guru dan siswa menurut Akbar (2017:82), dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots \%$$

Keterangan =

Tse = Total Skor Empirik (skor diperoleh dari respon guru dan siswa)

TSh = Total Skor Maksimal

- 4) Mengubah pencapaian skor menjadi bentuk data kualitatif, mengacu pada kategori menurut Kartini dan I Nyoman (2020:14) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Respon Guru dan Siswa

No	Interval Skor	Skor
1.	80-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Sangat Kurang

Adopsi : Kartini dan I Nyoman (2020:14)

- 5) Respon guru dan siswa terhadap bahan ajar *booklet* baik jika hasil yang didapat mendapat kriteria sangat baik dengan interval skor (81%-100%).

BAB IV

DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Pengembangan Bahan ajar Berbasis *Booklet*

Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar pembelajaran yaitu bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal dengan materi keberagaman budaya bangsa kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif. Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Untuk melihat kelayakan produk maka akan dilakukan uji validitas, penyebaran lembar angket guru dan siswa dan pemberian soal evaluasi kepada siswa. Penilaian hasil validitas produk diperoleh dari hasil validasi oleh validator ahli bahan ajar dan validator ahli materi, kemudian untuk melihat keefektifan dari produk yang dikembangkan dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi kepada siswa, dan yang terakhir untuk melihat respon guru dan siswa terhadap produk, dilakukan dengan cara uji coba ke sekolah dasar dan menyebarkan angket respon kepada guru dan siswa kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri.

Prosedur model pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV sekolah dasar yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahapan yang dilakukan dalam pengembangan produk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rician Prosedur Pengembangan Bahan Ajar *Booklet*

No.	Prosedur Pengembangan	Rincian
1.	<i>Analysis</i>	1. Analisis masalah 2. Analisis kebutuhan
2.	<i>Design</i>	Membuat rancangan bahan ajar (<i>prototype</i>)
3.	<i>Development</i>	1. Pembuatan produk 2. Validasi ahli bahan ajar 3. Validasi ahli materi
4.	<i>Implementation</i>	Uji coba luas sebanyak 10 siswa kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri
5.	<i>Evaluation</i>	Evaluasi Tiap Tahapan

1. *Analysis* (Tahap analisis)

Tahap analisis merupakan tahapan awal dari pengembangan produk bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal . Pada tahap analisis ini hal yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kinerja

Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada materi keberagaman budaya siswa kelas IV SD Negeri Bukur. Dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ¹ yaitu, Siswa kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak memiliki bahan ajar tambahan yang mendukung pembelajaran pada materi keberagaman budaya bangsa khususnya yang berbasis kearifan lokal, materi yang disampaikan hanya sebatas mendiskusikan pakaian adat, alat musik tradisional dan tidak melibatkan kebudayaan sesuai

provinsi setempat, dan kurangnya pengetahuan siswa terkait apa saja keberagaman budaya lingkungan sekitar.

b. Analisis Kebutuhan

Menurut Pribadi (2009:128),“Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa analisis kebutuhan yang melalui wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri tentang apa saja masalah dihadapi dalam materi IPS tentang keberagaman budaya bangsa.

Pada analisis kebutuhan yang sudah dilakukan, perlu adanya saran yang membantu dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang siswa butuhkan adalah bahan ajar yang terdapat kearifan lokal di dalamnya dan membuatnya semenarik mungkin.

2. Design (Tahap Desain)

Berdasarkan hasil kegiatan analisis maka dibuatlah rancangan atau desain bahan ajar *booklet* dibuat pada tanggal 30 Mei 2023. Adapun rancangan atau desain bahan ajar *booklet* yaitu sebagai berikut.


Tabel 4.2 Desain Awal Bahan ajar *Booklet*

Desain Sampul	Desain Halaman Awal
	
Desain Halaman Isi	Desain Cerita Rakyat
	<p style="text-align: center;">TIRTLOUDAN</p> <p>Pada jaman Kerajaan Mataram, ada tiga orang brisauara yaitu Mbah Coreko, Mbah Ronggojali dan Mbah Tirtoudan, yang miorikan diri dari Mataram karena tidak menyukai kehaasan Belanda yang pada waktu itu telah menguasai Mataram. Bersamaan dengan itu timbul Perang Diponegoro yang juga mengadakan perlawanan terhadap penjajah Belanda. Dalam palarialnya mereka mencari daerah yang jauh dari Wilayah Mataram, dan tempat tinggal mereka itu walaupun saling berpisah, namun tidak terlalu jauh jaraknya.</p> <p>Mbah Coreko bertempat tinggal di Dukuh Coretan, wilayah Desa Kalombo, Mbah Tirtoudan bertempat tinggal di Dukuh Tirtoudan termasuk wilayah Desa Tosaren, sedangkan Mbah Ronggojali bertempat tinggal di sebelah selatan Desa Tosaren, yang pada akhirnya tempat tinggal Mbah Ronggojali tersebut diberi nama Ronggo atau Ngranggo.</p>

3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Setelah rancangan atau desain bahan ajar *booklet* selesai dibuat, selanjutnya desain dan materi dikembangkan. Hasil pengembangan bahan ajar yaitu sebagai berikut.

1
Tabel 4.3 Desain Bahan ajar Booklet Sebelum Validasi
Desain Sampul Desain Halaman Awal

Desain Sampul	Desain Halaman Awal
	<p>Kompetensi Inti Kelas VI</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui dan mendeskripsikan objek sains yang diamati. Mengajukan pertanyaan (sifat, manfaat, tanggapan, pendapat, saran, pendapat) dan memverifikasi data yang berkaitan dengan fenomena, konsep, prinsip, dan teknologi. Menganalisis pengetahuan faktual dengan cara mengorganisir, mendeskripsikan, membandingkan, dan mengaitkan konsep-konsep yang ada, membuat abstrak, tabel, dan bagan, serta berkolaborasi dengan kelompok belajar untuk melakukan penyelidikan, serta menggunakan keterampilan komunikasi sains yang efektif. Menganalisis pengetahuan faktual dalam bentuk yang jernih, sistematis dan logis dalam bentuk yang efektif, dalam bentuk yang menggunakan alat bantu, dan dalam bentuk yang menggunakan peragaan untuk latihan dan berkolaborasi. <p>KOMPETENSI DASAR</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keterampilan dasar, metode, teknik, dan prosedur di bidang sains sebagai landasan bagi penelitian, serta hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Menerapkan hasil penelitian mengenai keterampilan sains, metode, teknik, alat, dan prosedur di bidang sains sebagai landasan bagi penelitian, serta hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>
Desain Halaman Isi	Desain Cerita Rakyat
 <p>Peta Indonesia</p> <p>Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki banyak pulau dan ragam kebudayaan di dalamnya?, salah satunya adalah pulau Jawa, pulau Jawa senakiri terbagi menjadi 3 yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur. Seperti yang sedang kita huni sekarang ini yaitu Jawa Timur.</p>	<p>TIRTUODAN</p> <p>Pada jaman Kerajaan Mataram, ada tiga orang braudera yaitu Mbah Coreko, Mbah Ronggojali dan Mbah Tirtoudo, yang mirlakon diri dari Mataram karena tidak menyukai kehadiran Belanda yang pada waktu itu telah menguasai Mataram.</p> <p>Bersamaan dengan itu timbul Perang Diponegoro yang juga mengadakan perlawanan terhadap penjajah Belanda. Dalam peralannya mereka mencari aserah yang jauh dari Wilayah Mataram, dan tempat tinggal mereka itu walaupun saling berpisah, namun tidak terlalu jauh jaraknya.</p> <p>Mbah Coreko bertempat tinggal di Dukuh Corekan wilayah Desa Kalombo, Mbah Tirtoudo bertempat tinggal di Dukuh Tirtoudan termasuk wilayah Desa Tosaren, sedangkan Mbah Ronggojali bertempat tinggal di sebelah selatan Desa Tosaren, yang pada akhirnya tempat tinggal Mbah Ronggojali tersebut diberi nama Ronggo atau Ngronggo.</p>

Hasil pengembangan bahan ajar tersebut dikonsultasikan kepada validator bahan ajar dan validator materi dengan mendapatkan hasil dan perbaikan sebagai berikut.

a. Hasil Bahan Ajar *Booklet* Setelah Validasi Bahan ajar

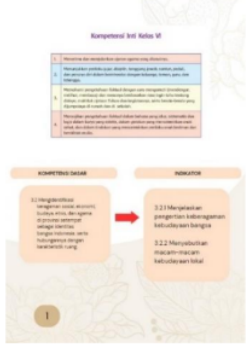


Tabel 4.4 Desain Bahan ajar Booklet Setelah Validasi

Saran Perbaikan	Desain Bahan ajar <i>Booklet</i> sesudah divalidasi
Desain sampul diubah karena kurang mencerminkan judul dan desain dapat dibuat lebih menarik.	
Beri gambar pada bagian cerita rakyat	

Saran Perbaikan	Desain Bahan ajar <i>Booklet</i> sesudah divalidasi
Warna pada background lembar tidak diblok bisa diberi variasi.	 <p>Peta Republik Indonesia</p> <p>Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki banyak pulau dan ragam kebudayaan di dalamnya?, salah satunya adalah pulau Jawa, pulau Jawa sendiri terbagi menjadi 3 yaitu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur. Seperti yang sedang kita huni sekarang ini yaitu Jawa Timur.</p> <p>3</p>
Beri layout pada desain bahan ajar <i>booklet</i> .	 <p>KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA</p> <p>Keragaman budaya adalah keunikan yang ada di berbagai belahan dunia dengan banyaknya berbagai macam suku bangsa yang ada di dunia, begitu juga dengan keragaman budaya khususnya di Indonesia yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya sendiri banyak menghasilkan kebudayaan yang berbeda dari setiap suku bangsa khususnya di Indonesia. Kebudayaan yang dimiliki oleh setiap bangsa berbeda-beda. Oleh karena itu hasil kebudayaan tiap negara cenderung berbeda. Perbedaan tersebut menimbulkan keberagaman budaya, yang akhirnya timbul keberagaman budaya di atas bumi ini</p> <p>2</p>

b. Hasil Bahan Ajar Booklet Setelah Validasi Materi

Tabel 4.5 Hasil Bahan ajar *Booklet* Setelah Validasi Materi

Saran Perbaikan	Materi Bahan Ajar <i>Booklet</i> Sesudah divalidasi
Tambahkan indikator setelah KD	 <p>The image shows a page from a lesson plan titled 'Kompetensi Inti Kelas VI'. It lists learning objectives (Kompetensi Inti) and corresponding indicators (Indikator). The indicators are: 1.1 Mengidentifikasi lingkungan rumah, sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam; 1.2 Menjelaskan permasalahan lingkungan rumah, sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam; 1.3 Mengetahui penyebab permasalahan lingkungan rumah, sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam; 1.4 Mengetahui upaya pemertahanan lingkungan rumah, sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam; 1.5 Mengetahui upaya pemertahanan lingkungan rumah, sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.</p>
Ditempat mohon dispasi (di_bawah), (di_wilayah), (di_daerah)	 <p>The image shows a page about local wisdom (kearifan lokal). It features illustrations of Ketan (Ketan Ungung), Tahu (Tahu Khas Kediri), and Kerajinan Jeraman. The text discusses the importance of local wisdom in a region and provides examples of local products and crafts.</p>
Beri Cover Penutup & Substansi dapat digunakan.	 <p>The image shows the back cover of the booklet. It features the contact information for Rachel Octavina Panggabean, Universitas Nusantara PGRI Kediri, with an email address: rachelpanggabean@gmail.com.</p>

4. Implementation (Tahap Implementasi)

¹ Tahap evaluasi dilakukan per-tahap prosedur pengembangan produk. Dimulai dari tahap analisis yang meliputi analisis kinerja dan analisis kebutuhan, kemudian tahap desain yaitu merancang bahan ajar book berbasis kearifan lokal, selanjutnya tahap pengembangan yaitu mengembangkan desain dari bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal, kemudian di konsultasikan ke validator ¹ untuk mendapatkan saran dan masukan kemudian direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator, kemudian di implementasikan atau di uji cobakan ke siswa untuk mengetahui keefektivan dari bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal. ¹ Setelah semua tahap pengembangan terlaksana maka dilakukan evaluasi untuk melihat hasil pengimplementasian bahan ajar booklet berbasis kearifan lokal.

5. Evaluation (Tahap Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan pada tiap langkah dalam prosedur pengembangan mulai dari tahap *analyze, design, development*, dan *implementation*. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui keberhasilan produk bahan ajar *booklet*.

¹ B. Hasil Validasi Bahan Ajar *Booklet*

1. Hasil Validasi Bahan Ajar

a. Hasil Validasi Ahli Bahan ajar

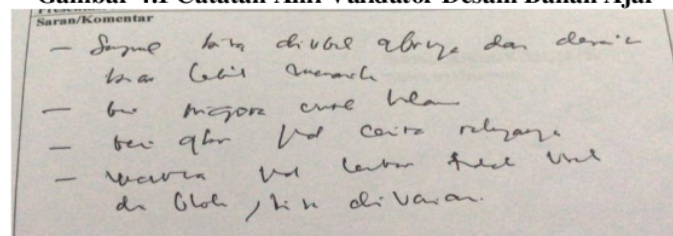
Validasi bahan ajar dilakukan 1 kali pada tanggal 23 Juni 2023, dengan hasil berikut.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Desain Bahan Ajar

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan tulisan	a. Penulisan judul booklet				√	
		b. Ukuran huruf dalam tulisan					√
		c. Penggunaan kata				√	
		d. Kejelasan Tulisan					√
2.	Tampilan gambar	a. Materi relevan dengan bahan ajar yang harus dipelajari siswa.					√
		b. Bentuk gambar				√	
		c. Ukuran Gambar				√	
3.	Isi Materi	a. Kesesuaian gambar dengan tulisan				√	
		b. Variasi gambar			√		
4.	Kebermanfaatan	a. Fungsi bahan ajar <i>booklet</i>					√
		b. Bahasa penyampaian yang digunakan bahan ajar <i>booklet</i> dapat dipahami				√	
Jumlah skor			48				
Skor maksimal			55				
Presentasi skor			86%				

Adapun catatan dari ahli validator bahan ajar sebagai berikut :

Gambar 4.1 Catatan Ahli Validator Desain Bahan Ajar



Berdasarkan penilaian di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi yang, bahan ajar *booklet* mendapat skor 86% dengan kategori valid dan sangat baik digunakan. Dengan demikian bahan ajar *booklet* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

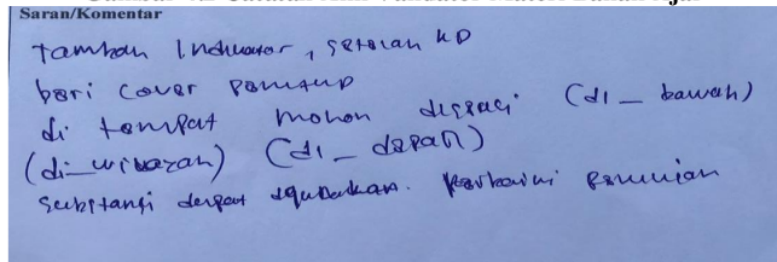
2. Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	Aspek Penilaian					
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Tujuan	a.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar				√	
		b.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator.				√	
		c.	Indikator sudah mencakup semua materi.			√		
		d.	Materi sudah sesuai dengan pembelajaran.				√	
2.	Kurikulum	a.	Materi relevan dengan bahan ajar yang harus dipelajari siswa.				√	
		b.	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					√
		c.	Tujuan dan manfaat disampaikan dengan jelas.				√	
3.	Isi Materi	a.	Isi materi sesuai dengan KD dan indikator.				√	
		b.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa.				√	
4.	Interaksi	a.	Bahan ajar mudah digunakan siswa					√
Jumlah skor			41					
Skor maksimal			50					
Presentasi skor			82%					

Adapun catatan dari ahli validator materi sebagai berikut :

Gambar 4.2 Catatan Ahli Validator Materi Bahan Ajar



Berdasarkan penilaian di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi materi bahan ajar booklet mendapat skor 82% dengan kategori valid boleh digunakan dengan revisi kecil. Dengan demikian materi dalam bahan ajar *booklet* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Presentase Hasil Kevalidan

Keterangan	Validasi Bahan ajar	Validasi Materi
Presentase	86%	82%
Interpretasi Skor	Sangat Valid	Valid

$$V = \frac{\text{ahli media} + \text{ahli materi}}{2}$$

$$V = \frac{86\% + 82\%}{2}$$

$$V = 84\%$$

Hasil validasi bahan ajar dan materi bahan ajar berbasis *booklet* didapatkan presentase 84% berdasarkan kriteria validitas dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan revisi kecil. Dengan demikian, bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya bangsa kelas

IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Keefektifan Bahan ajar *Booklet*

1. Keefektifan Bahan ajar *Booklet* pada Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas bahan ajar *booklet* dilakukan kepada 5 siswa kelas IV SD Negeri Bukur pada tanggal 23 Juli 2023. Hasil tes evaluasi dari uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Nilai Test Evaluasi Uji Terbatas

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Arga	85	Tuntas
2.	M. Evan	90	Tuntas
3.	Okta	90	Tuntas
4.	Harya	70	Tidak Tuntas
5.	Ida	100	Tuntas
Jumlah		435	
Rata-rata		87%	

Presentase kelulusan klasikal :

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{5} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Hasil dari tes evaluasi yang dilakukan kepada 5 siswa kelas IV SD Negeri Bukur Kecamatan Kandangan pada uji coba terbatas, terdapat 1 siswa yang tidak tuntas dan 4 lainnya tuntas. Berdasarkan data tersebut maka hasil ketuntantasan belajar siswa secara klasikal mendapat 80%, menurut Widoyoko (2013:242) dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *booklet* efektif dan sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Keefektifan Bahan ajar Booklet pada Uji Coba Luas

Uji coba luas booklet dilakukan kepada 10 siswa kelas IV SD Negeri Bukur pada tanggal 23 Juli 2022. Hasil tes evaluasi dari uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Nilai Test Evaluasi Uji Luas

No.	Nama	KKM	Nilai Post Test	
			Nilai	Kriteria
1.	Vira	75	90	Tuntas
2.	Kaisa	75	100	Tuntas
3.	Faisal	75	100	Tuntas
4.	Neyha	75	80	Tuntas
5.	Adinda	75	100	Tuntas
6.	Yuliana	75	100	Tuntas
7.	Ivano	75	90	Tuntas
8.	Yessi	75	90	Tuntas
9.	Yusuf	75	90	Tuntas
10.	Bagas	75	90	Tuntas
Jumlah			930	
Rata-Rata			93%	

Presentase kelulusan klasikal :

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{10} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Dari data hasil evaluasi yang dilakukan pada uji coba luas diperoleh nilai rata-rata 93%, menurut Widoyoko (2013:242) keberhasilan ketuntasan belajar klasikal dinyatakan sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Hasil Respon Guru dan Siswa Uji Coba Terbatas, Luas Terhadap

Bahan ajar *Booklet*

1. Hasil Respon Guru

Angket analisis respon guru dilakukan pada saat penelitian pada tanggal 23 Mei 2023. Hasil dari repon guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Data Angket Respon Guru

No.	Indikator	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang terdapat dalam bahan ajar booklet sesuai dengan KD.					√
2.	Bahan ajar <i>booklet</i> mudah digunakan untuk menyampaikan materi.				√	
3.	Tampilan pada bahan ajar <i>booklet</i> menarik dan mudah dipahami.					√
4.	Penggunaan bahan ajar <i>booklet</i> fleksibel dan mudah.					√
5.	Bahan ajar <i>booklet</i> dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa					√
6.	Gambar dan isi materi dalam bahan ajar <i>booklet</i> jelas dan menarik.				√	
Jumlah Skor		28				
Skor Maksimal		30				
Presentase Skor		93,3%				

Dari data hasil angket respon guru pada bahan ajar berbasis *booklet* diperoleh hasil presentase 93,3%, berdasarkan kriteria respon guru dan siswa menurut Kartini & I Nyoman (2020:14), maka dinyatakan sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar *booklet* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas

Angket respon siswa yang dilakukan pada saat penelitian tanggal 23 Juni 2023. Hasil respon siswa uji coba terbatas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas

No.	Indikator	Alternatif Jawaban		
		Ya=1	Tidak=0	Jumlah siswa yang memilih
1	Apakah tampilan bahan ajar <i>booklet</i> menarik?	√		5
2	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu dalam memahami kebudayaan wilayah Kediri ?	√		5
3	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu dalam memahami cerita kebudayaan wilayah Kediri ?	√		5
4	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu memahami makna dari cerita yang disampaikan ?	√		5
5	Apakah kombinasi warna dan <i>ornament</i> dalam bahan ajar <i>booklet</i> menarik ?	√		5
6	Apakah gambar ilustrasi yang terdapat dalam bahan ajar <i>booklet</i> menarik ?	√		5
7	Apakah penggunaan bahan ajar <i>booklet</i> pada saat pembelajaran meningkatkan motivasi belajar kalian ?	√		5
Jumlah Skor		35		
Skor Maksimal		35		
Presentase Skor		100%		

Dari data hasil angket respon siswa pada bahan ajar berbasis *booklet* diperoleh hasil presentase 100%, berdasarkan kriteria respon guru dan siswa menurut Kartini & I Nyoman (2020:14), maka dinyatakan sangat baik.

Dengan demikian, bahan ajar berbasis *booklet* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas

Angket respon siswa uji coba luas digambarkan pada angket respon siswa sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas

No.	Indikator	Alternatif Jawaban		
		Ya=1	Tidak=0	Jumlah siswa yang memilih
1	Apakah tampilan bahan ajar <i>booklet</i> menarik?	√		10
2	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu dalam memahami kebudayaan wilayah Kediri ?	√		10
3	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu dalam memahami cerita kebudayaan wilayah Kediri ?	√		10
4	Apakah bahan ajar <i>booklet</i> membantumu memahami makna dari cerita yang disampaikan ?	√		10
5	Apakah kombinasi warna dan <i>ornament</i> dalam bahan ajar <i>booklet</i> menarik ?	√		10
6	Apakah gambar ilustrasi yang terdapat dalam bahan ajar <i>booklet</i> menarik ?	√		10
7	Apakah penggunaan bahan ajar <i>booklet</i> pada saat pembelajaran meningkatkan motivasi belajar kalian ?	√		10
Jumlah Skor		35		
Skor Maksimal		35		
Presentase Skor		100%		

Dari data hasil angket respon siswa pada bahan ajar berbasis *booklet* diperoleh hasil presentase 100%, berdasarkan kriteria respon guru dan siswa

menurut Kartini & I Nyoman (2020:14), maka dinyatakan sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar berbasis *booklet* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Presentase Hasil Respon Guru & Siswa

Keterangan	Respon Guru	Respon Siswa Uji Coba Luas
Presentase	93,3%	100%
Interpretasi Skor	Sangat Baik	Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Hasil respon guru} + \text{hasil respon siswa uji coba luas}}{2} \\
 &= \frac{93,3\% + 100\%}{2} \\
 &= 96,6\%
 \end{aligned}$$

Hasil rekapitulasi presentase hasil respon guru dan siswa bahan ajar *booklet* didapatkan presentase 96,6% berdasarkan kriteria penilaian respon guru dan siswa menurut Kartini & I Nyoman (2020:14) dinyatakan sangat baik digunakan. Dengan demikian, bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Validasi Produk

Validitas bahan ajar berbasis *booklet* dalam penelitian ditinjau dari penilaian validator dan uji coba yang dilakukan, penilaian validator meliputi penilaian dari validator ahli bahan ajar dan validator ahli materi. Hasil penelitian dari validator ahli bahan ajar memperoleh skor 86% yang artinya bahan ajar *booklet* yang dikembangkan dikatakan

sangat valid, atau sangat baik untuk digunakan. Hasil penilaian dari validator ahli materi memperoleh skor 82% yang artinya bahan ajar *booklet* yang dikembangkan dikatakan valid dan boleh digunakan dengan revisi kecil. Hasil penilaian dari validator ahli bahan ajar dan ahli materi di atas jika direkapitulasi mendapatkan hasil 84% dengan kategori valid dan boleh digunakan dengan revisi kecil.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Tiurida Intika pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan ajar *Booklet Science For Kids* Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar”. Dengan fokus penelitian untuk mengetahui cara pengembangan bahan ajar dan efektivitasnya. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar *booklet* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan ketuntasan hasil belajar siswa yang mendapat ≥ 75 pada uji coba pemakaian 84,5%.

b. Uji Coba Keefektifan Produk

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa produk pengembangan berupa bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV sekolah dasar memperoleh presentase ketuntasan 87% untuk uji coba terbatas dan 93% untuk uji coba luas. Peningkatan uji coba luas lebih tinggi karena, didasari oleh antusias belajar siswa lebih tinggi daripada uji coba terbatas.

c. Respon Guru dan Siswa

Produk pengembangan berupa bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya bangsa untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan lembar angket yang diberikan kepada guru memperoleh presentasi 93,3%. Perolehan tersebut berdasarkan kesesuaian materi dengan KD, kemudahan penggunaan bahan ajar *booklet* dalam penyampaian materi, gambar dan isi materi jelas dan menarik yang menunjukkan kriteria sangat baik.

Selain itu produk pengembangan bahan ajar *booklet* juga memperoleh 100% dari uji coba luas respon siswa. Perolehan tersebut berdasarkan mayoritas siswa yang menilai bahwa tampilan *booklet* yang menarik dapat membantu siswa dalam pemahaman materi, dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil respon guru dan siswa tersebut rata-rata skor memperoleh presentase sebesar 96,6% yang artinya sangat baik berada pada rentang 86,00% - 100.00% dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Spesifikasi Bahan Ajar *Booklet*

Bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan memuat materi keberagaman budaya bangsaku yang lebih singkat dan rinci, didalam bahan ajar *booklet* ini juga memuat pendekatan kebudayaan dan cerita rakyat asli Kediri yang mendukung

siswa agar memahami apa saja yang menjadi ciri khas kebudayaan lokal. *Booklet* ini di desain dengan ukuran yang kecil 15 x 20 cm, sehingga memudahkan siswa dalam menggunakannya serta membawanya kemana-mana.

3. Keunggulan dan Kelemahan Bahan Ajar Berbasis *Booklet*

a. Keunggulan Bahan Ajar *Booklet*

Bahan ajar *booklet* memiliki keunggulan sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar *booklet* memiliki bentuk yang tidak terlalu besar sehingga mudah untuk dibawa.
- 2) Materi yang dipaparkan lebih singkat dan terperinci.
- 3) Bahan ajar *booklet* mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 4) Materi bahan ajar spesifik mengerucut pada ragam kebudayaan lokal wilayah Kediri tempat asal SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri
- 5) Bahan Ajar *booklet* diperlengkapi dengan cerita rakyat asli wilaya Kediri

b. Kelemahan Bahan ajar *Booklet*

Selain keunggulan, bahan ajar *booklet* juga memiliki kekurangan yakni bahan ajar *booklet* rentan sobek jika digunakan dengan tidak hati hati.

4. **Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bahan ajar**

Booklet

a. Faktor Pendukung

Dalam penerapannya bahan ajar booklet memiliki faktor pendukung yaitu sebagai berikut.

- 1) Semangat belajar siswa saat menggunakan bahan ajar.
- 2) Siswa yang sudah memiliki pengetahuan awal tentang gaya.
- 3) Siswa memiliki minat baca yang tinggi.

b. Faktor Penghambat

Selain memiliki faktor pendukung, bahan ajar *booklet* juga memiliki faktor penghambat dalam pengaplikasiannya yaitu siswa harus bergantian untuk membaca bahan ajar *booklet* karena bahan ajar dibagikan satu pada tiap kelompok.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan bahan ajar berbasis *booklet* dengan materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV yang dilakukan di SD Negeri Bukur Kabupaten Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut.

Bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri Bukur sangat valid karena hasil validitas oleh ahli bahan ajar dan ahli materi jika di rekapitulasi memperoleh presentase skor 84% dan menunjukkan kriteria valid dan boleh digunakan dengan revisi kecil.

Bahan ajar *booklet* berbasis kearifan lokal materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri Bukur dikatakan efektif karena hasil ketuntasan belajar siswa memperoleh presentase 87% pada uji coba terbatas dan 93% pada uji coba luas.

Bahan ajar *booklet* materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas SD Negeri Bukur sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena mendapatkan hasil presentase skor dari respon guru dan respon siswa sebesar 96,6%.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Bahan ajar *booklet* yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi keberagaman budaya bangsaku, sehingga hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar *booklet* mengalami peningkatan yaitu dengan mendapatkan hasil belajar di atas KKM.

2. Implikasi Praktis

Bahan Ajar *booklet* yang dikembangkan dapat dijadikan referensi oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar saat proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang akan disampaikan.

C. Saran-saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Kepala sekolah sebaiknya memotivasi guru agar mampu meningkatkan kualitas mengajar dengan memberi arahan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan juga mengembangkan sebuah bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Guru kedepannya lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar untuk membantu siswa dalam pemahaman materi.
3. Bagi peneliti lain yang nantinya akan mengembangkan bahan ajar yang sejenis agar lebih memperhatikan kendala yang dialami dalam

penelitian ini sebagai pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. & Asrorah. H. 2014. Pembelajaran Tematik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahkamd, N. 2019. Ensiklopedia Keberagaman Budaya. Semarang: ALPRIN.
- Andreansyah. 2015. Pengembangan Booklet sebagai Media Pembelajaran Geografi pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aulia Riska, Wandini Rizki Rora. 2023. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023.
- Branch, Robert Maribe. 2009. Instructional Design: The ADDIE Approach. Vol. 53. Boston, MA: Springer US.
- Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita., Dasmini., Safrudin. (2021). Meta-Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. Jurnal Simki Economic, 4 (2), 192-199.
- Hidayat, S. 2021. IMPLIKASI DAN KONSEKWENSI NILAI-NILAI LOCAL WISDOM (KEARIFAN LOKAL) DALAM KEPEMIMPINAN DI ERA GLOBALISASI. Vol.1 No.10 Maret 2021
- Hidayat Fitria, Nizar Muhamad. 2021. MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. 2022. Hakikat, Tujuan, dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(3): 141-149.
- Intika, T. 2018. Pengembangan Media Booklet Science for Kids sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 1(1):10-17.
- Jeflin, H. & Afriansyah, H. 2020. Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum, dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum.
- Kartini, Degeng, I. N. S., Sitompul, C. N. 2020. Pengembangan Multimedia Interaktif Tema Binatang untuk Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 7(2).

- Khasinah, S. 2021. Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan. *Jurnal Mudarrisuna*, 11(3).
- Kholi'ah, Siti (2023) *Pengembangan Booklet Literasi Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Malang Untuk Kelas III Sekolah Dasar*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kurnia. 2014. *Ragam Inovasi Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media*. Bandung: UPI Press.
- Kurniasari, K., & Sukarman, S. (2021). Legenda Petilasan Calon Arang di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 17(3), 922-943.
- Lestari Ajeng Ayu Dinda, Suntari Yustia, Dkk. 2021. PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GOOGLE SLIDE PADA MUATAN IPS MATERI SIKAP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2021.
- Lembaga Kebudayaan UMM. 2018. Potensi Budaya Jawa Timur. <https://lk.umm.ac.id/id/pages/potensi-budaya-jawa-timur/potensi-budaya-jawa-timur-8.html> diakses pada tanggal 25 Juli 2023.
- Melati, R., Widiya, M., Fitriani, L., & Sari, P. A. 2020. Pengembangan Booklet Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Tumbuhan (Plantae) Kelas X MIPA MAN 1 (Model) Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 4(2): 153-161.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR STRATEGI BELAJAR MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967-974.
- Permatasari, Y. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Buklet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Siswa Kelas V SDN 1 Mayahan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Praslisaputri, K.R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. 2016. Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*. 2(2): 147.154.

- Pribadi, B. A. (2009). Model Desain Sistem Pembelajaran (1st ed.). Dian Rakyat.
- Pribadi. 2017. Media dan Teknologi dalam pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek. lembaga Academic & Research institute. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rofiq, M. A. 2020. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD). Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Sa'adah, R. N., & Wahyu, W. (2020). Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoritis dan Aplikatif. Literasi Nusantara, 1.
- Sa'Diyah Khalimatu Melani, Dkk. 2021. Pendidikan Kewarganegaraan Mengenai Keragaman Budaya Indonesia Di Sekolah Dasar. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021
- Sugihartin, N., Yudiana, K. 2018. ADDIE sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 15(2).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Suputra Adi Made Gusti I, Dkk. 2021. Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving Tri Hita Karena Materi Keragaman Budaya Kelas IV SD. Volume 8, Number 1, Tahun 2021.
- Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966
- Teofilus Ardian Hopeman, dkk. 2022. HAKIKAT, TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPS YANG BERMAKNA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. Volume 1 Nomor 3 Juli 2022.
- UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003
- UU No. 2 tahun 1989
- Widoyoko, E. P. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhdi, Muchamad Hasan (2020) Makna dan Simbol dalam Tradisi Mbeleh Golekan di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI / TUGAS AKHIR

1. NAMA MAHASISWA : Rachel Octavina Panggabean
2. NPM : 19.1.01.10.0132
3. FAK/JUR/PRODI : FKIP/PGSD
4. JUDUL YANG DI AJUKAN :
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR
KABUPATEN KEDIRI
5. RENCANA RUMUSAN MASALAH :
 - a. Bagaimana tingkat kevalidan bahan ajar *booklet* untuk materi keberagamanbudaya lingkungan sekitar di kelas IV ?.
 - b. Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar *booklet* untuk keberagaman budaya lingkungan sekitar di kelas IV ?.
 - c. Bagaimana efektivitas bahan ajar *booklet* untuk materi materi keberagaman budaya lingkungan sekitar di kelas IV ?.
6. RENCANA MODEL PENELITIAN :
Pengembangan bahan ajar *booklet* dengan materi keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV ini menggunakan metode penelitian *Research & Development* (R&D). Adapun model pengembangan digunakan yaitu desain pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Kediri 11. Oktober 2022

Mahasiswa,



Rachel Octavina Panggabean

NPM. 19.1.01.10.0132

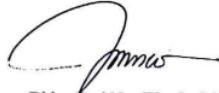
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Wahyudi. M.Sn.
NIDN. 0705069001

Pembimbing II,




Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd.
NIDN. 0701058701

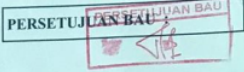
KETUA JURUSAN/PRODI,



Kukuh Andri Aka, M.Pd.
NIDN. 0713118901

Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Pembimbing





BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Rachel Octavina Panggabean
 NPM : 19.1.01.10.0182
 Fak/Jur/Prodi : FKIP / P6SD
 Alamat Rumah : Ds. senden dsn. senden
 Alamat email : rachelpanggabean18@gmail.com
 No. Telp. / HP : 081312972050

2. DOSEN PEMBIMBING I : Wahyu, M. Sn
 Alamat Rumah : Tengkong Jombang.
 Alamat email : wahyu@unpkd.ac.id
 No. Telp. / HP :

3. DOSEN PEMBIMBING II : Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd.
 Alamat Rumah : Kaliombo
 Alamat email :
 No. Telp. / HP :

4. JUDUL KTI :
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN IDEAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KERERAGAMAN BUDAYA BANGSA
UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN
KEDIRI.

Catatan :
 1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) :
 2. Jadwal Bimbingan :

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Rab		PPi
	Kam		PPi
	Jum		PPi
Pembimbing II			

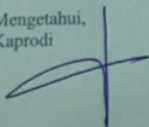
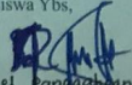
3. Kemajuan Bimbingan :

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	28/4/2023	BAB I	Revisi latar belakang masalah	uff
2	14/4/2023	BAB I	Revisi rumusan	uff
3	10/5/2023	BAB I	acc	uff
4	12/5/2023	BAB II, III	- Revisi tambahan kajian teori - Revisi desain awal - Revisi output Val. Sas.	uff
5.	20/5/2023	BAB 2 & 3	ACC laporan penelitian.	uff
6	24/5/2023	BAB IV	revisi pengingat data.	uff
7	25/5/2023	BAB IV	revisi analisis	uff
8.	27/5/2023	BAB IV	Revisi rumus perhitungan	uff
9.	28/5/2023	BAB IV	acc	uff
10.	3/6/2023	BAB V	revisi simpulan.	uff
11.	5/6/2023	Abstract	revisi tujuan.	uff
	12/6/2023	-	ACC / S. Dany	uff

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	5/12/2022	Bab I	latar blhgy.	
2	6/12/2022	I	kapus teori	
3	10/1/2023	I	rumusan	
4.	12/1/2023	I	kerangka penelitian.	
5	14/2/2023	I	intitume.	
6	24/5/2023	I	analisis data.	
7	25/5/2023	IV	penempatan data.	
8	27/5/2023	IV	interpretasi	
9	28/5/2023	IV	acc Bab IV	
10	3/6/2023	V	kerangka	
11	2/6/2023	V	rumus	
12	11/6/2023	Abstract	acc	

Mengetahui,
Kaprod

NIDN 0713118901
Kediri, 23 Juli 2023
Mahasiswa Ybs,

Rachel Panggabean
NPM 18.11.01.10.0122

Lampiran 3 Lembar Angket Validasi Bahan Ajar



**ANGKET VALIDASI BAHAN AJAR
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

IDENTITAS PENYUSUN :

Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR
KABUPATEN KEDIRI

Nama Penyusun : Rachel Octavina Panggabean

NPM : 19.1.01.10.0132

IDENTITAS VALIDATOR :

Nama : Sutrisno Sahari, S.Pd.I.,M.Pd.

NIDN : 0713037304

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah identitas berupa nama dan NIDN pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda pada skala penilaian yang sesuai
Keterangan :
1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Sangat Baik
5 = Baik Sekali
3. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan.
4. Atas perhatian dari bapak ibu kami sampaikan terima kasih



**ANGKET VALIDASI BAHAN AJAR
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan tulisan	a. Penulisan judul <i>booklet</i>				✓	
		b. Ukuran huruf dalam tulisan					✓
		c. Penggunaan kata				✓	
		d. Kejelasan Tulisan					✓
2.	Tampilan gambar	a. Materi relevan dengan bahan ajar yang harus dipelajari siswa.				✓	
		b. Bentuk gambar					✓
		c. Ukuran gambar				✓	
3.	Isi Materi	a. Kesesuaian gambar dengan tulisan				✓	
		b. Variasi gambar			✓		
4.	Kebermanfaatan	a. Fungsi bahan ajar <i>booklet</i>					✓
		b. Bahasa penyampaian yang digunakan bahan ajar <i>booklet</i> dapat dipahami				✓	
Jumlah skor			18				
Skor maksimal			55				
Presentasi skor			86,2				
Saran/Komentar							
<ul style="list-style-type: none"> - sampul bisa di ubah warna dan desainnya, dibuat lebih menarik - beri gambar untuk halamannya - beri gambar pada caption - warna font lebih tidak ubah di Variasi 							



**ANGKET VALIDASI BAHAN AJAR
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

$$\text{Validitas Ahli (V-ah)} = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \cdot 100\% = \dots 86\%$$

Keterangan Rumus :

Tse = Total Skor Empirik

TSh = Total Skor Maksimal

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	Keterangan
25.00-40.00%	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan
41.00-55.00%	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
56.00-70.00%	Cukup Valid	Boleh digunakan
71.00-85.00%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
86.00-100.00%	Sangat Valid	Sangat baik untuk digunakan

Adopsi : Akbar (2010:82)

Kediri, 21 Juni 2023,


Sutrisno Sahari, S.Pd.I.,M.Pd.

NIDN/0713037304

Lampiran 4 Lembar Angket Validasi Materi



**ANGKET VALIDASI MATERI
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

IDENTITAS PENYUSUN :

Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR
KABUPATEN KEDIRI

Nama Penyusun : Rachel Octavina Panggabean

NPM : 19.1.01.10.0132

IDENTITAS VALIDATOR :

Nama : Kukuh Andri Aka, M.Pd.

NIDN : 0713118901

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah identitas berupa nama dan NIDN pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda pada skala penilaian yang sesuai
Keterangan :
1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Sangat Baik
5 = Baik Sekali
3. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan.
4. Atas perhatian dari bapak ibu kami sampaikan terima kasih



**ANGKET VALIDASI MATERI
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

No	Aspek yang Divalidasi	Indikator	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Tujuan	a. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
		b. Materi yang disajikan sesuai dengan indicator.				✓	
		c. Indikator sudah mencakup semua materi.			✓		
		d. Materi sudah sesuai dengan pembelajaran.				✓	
2.	Kurikulum	a. Materi relevan dengan media yang harus dipelajari siswa.				✓	
		b. Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					✓
		c. Tujuan dan manfaat disampaikan dengan jelas.				✓	
3.	Isi Materi	a. Isi materi sesuai dengan KD dan indikator.				✓	
		b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa.				✓	
4.	Interaksi	a. Media mudah digunakan siswa					✓
Jumlah skor					41		
Skor maksimal					50		
Presentasi skor					82		
Saran/Komentar			<p>Tambah Indikator, setelah kd beri cover pembuat di tempat mohon diganti (di bawah) (di atas) (di depan) subtansi dapat diberikan. Perhatikan format</p>				



**ANGKET VALIDASI MATERI
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

$$\text{Validitas Ahli (V-ah)} = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \cdot 100\% = \dots 82\%$$

Keterangan Rumus :

Tse = Total Skor Empirik

TSh = Total Skor Maksimal

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	Keterangan
25.00-40.00%	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan
41.00-55.00%	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
56.00-70.00%	Cukup Valid	Boleh digunakan
71.00-85.00%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
86.00-100.00%	Sangat Valid	Sangat baik untuk digunakan

Adopsi : Akbar (2010:82)

Kediri, 21 Juni 2023,

Kukuh Anandri Aka, MPd.

NIDN. 0713118901

Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bukur
Materi Pokok	: Keberagaman Budaya Bangsa
Kelas/Semester	: 4/1
Alokasi Waktu	: 1x45

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**IPS**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan pengertian keberagaman kebudayaan bangsa 3.2.2 Menyebutkan macam-macam kebudayaan lokal

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca bahan ajar tentang “Keberagaman Budaya Bangsaku”, siswa mampu menjelaskan keragaman budaya Lokal Kediri sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dengan terperinci.
2. Setelah membaca bahan ajar tentang “Keberagaman Budaya Bangsaku”, siswa mampu memahami makna cerita Budaya Lokal “TIRTOUDAN” dengan tepat.
3. Setelah membaca bahan ajar tentang “Keberagaman Budaya Bangsaku”, siswa mampu menyebutkan keragaman Lokal Kediri di LKPD dengan tepat.
4. Setelah mengerjakan LKPD siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan didepan kelas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keragaman budaya di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran: Sainifik, Model pembelajaran *discoveri learning* (penemuan) Metode Pembelajaran : ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. BAHAN AJAR /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Bahan ajar /Alat : *Booklet* (Keberagaman Budaya Bangsaku)

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahny Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku,*

Pembelajaran 5. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (religius) • Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki banyak keragaman, seperti agama, adat istiadat, ras, tarian, lagu daerah, dll. • Siswa diminta menyanyikan salah satu lagu daerah Jawa Timur "Cublak-Culak Suweng" (motivasi) • Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan lagu daerah yang telah dinyanyikan bersama (apersepsi) • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tema, sub tema, tujuan dan materi yang akan dipelajari serta manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa diajak menyebutkan nama-nama suku di Indonesia yang mereka ketahui untuk menyegarkan suasana kembali. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak membaca <i>Booklet</i> (Keberagaman Budaya Bangsa) 	30 Menit

	<p>dalam hati (membaca senyap).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dalam 1 kelompok untuk mengerjakan LKPD. • Siswa diminta mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah ditulis dengan teman satu kelompok. • Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Guru menegaskan kembali hasil kerja kelompok siswa dan memberikan penghargaan (apresiasi). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi • Siswa diminta memberikan umpan balik terkait materi yang telah dipelajari • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa yaitu mendeskripsikan 1 cerita rakyat asli Kediri menggunakan bahasanya sendiri. • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	5 Menit

H. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai		
		Sikap Gigih Belajar	Sikap Teliti	Sikap Percaya Diri
1.				
2.				
3.				

Berilah skor 4: sangat baik 3: baik 2: cukup baik 1: kurang baik sesuai dengan pedoman dalam rubrik penskoran

b. Penilaian Pengetahuan :

Teknik : Tes tertulis (soal terlampir)

Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda (soal terlampir)

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPS 3.2	Tes tertulis	Soal Pilihan Ganda

Format Penilaian :

1. Penilaian pengetahuan

No	Nama Anak	Skor Tiap Soal					Total Skor
		1	2	3	4	5	

Skor max = 100

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$

Skor Maximal

c. Penilaian Keterampilan:

Penilaian ketrampilan meliputi kegiatan peserta didik dalam beraktifitas merumuskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi dan berdiskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ket
1	Merumuskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi dan berdiskusi	Unjuk Hasil	Rubrik	

Aspek yang dinilai :
Pemahaman Konsep Materi Bilangan Bulat

Rubrik penilaian hasil pengamatan :

Kriteria	Skor			
	1	2	3	4
Menuliskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi dengan berdiskusi	Tidak membantu mencirikan merumuskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi dan tidak ikut berdiskusi	Membantu merumuskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi tetapi tidak ikut berdiskusi	Membantu merumuskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi sedikit ikut berdiskusi	Membantu merumuskan kesimpulan berupa pemahaman konsep materi dan ikut berdiskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Bukur,



Gigih Hery Prasetyo Nugroho, S. pd. SD
NIP.19860816 2014021002

Kediri, 23 Juni 2023
Mahasiswa,



Rachel Octavina Panggabean
NPM. 19.1.01.10.0132

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bukur
Kelas/Semester	: IV/I
Materi Pokok	: Kebudayaan Budaya Bangsa
Alokasi Waktu	: 1 x 45

Kompetensi Inti


- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
				Prosedur	Jenis	Bentuk Instrumen		
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Kebudayaan Budaya Bangsa	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 2. Guru menjelaskan kepada siswa apa saja macam-macam budaya lokal 3. Guru membagikan bahan ajar <i>booklet</i> yang telah dikembangkan kepada siswa 4. Guru membimbing siswa saat	3.2.1 Menjelaskan pengertian keberagaman kebudayaan bangsa	Akhir	Tes Tulis	Soal Pilihan Ganda	1x pertemuan • Buku Pedoman Buku Guru Tema 1: Indahnya Kebersamaan kelas 4 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) • Buku Pedoman Buku Siswa Tema 1: Indahnya Kebersamaan kelas 4 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) • Bahan ajar <i>booklet</i>	
			3.2.2 Menyebutkan macam-macam kebudayaan lokal	Akhir	Tes Tulis	Soal Pilihan Ganda		

	<p>membaca materi pada bahan ajar <i>booklet</i></p> <p>5. Guru bersama siswa bertanya jawab</p> <p>6. Siswa melakukan evaluasi postes setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar <i>booklet</i></p>				
--	--	--	--	--	--

KABUPATEN MANGRO
* PEMERINTAH *
Mengerahkan:
Kepala Sekolah SD Negeri Bukur,
SDN
BUKUR

Giyah Hery Prastoro, Nuroho, S., pd, SD
NIP. 19860816 2014021002

Kediri, 23 Juni 2023
Mahasiswa,

Rachel Octavina Panggabean
NPM. 19.1.01.10.0132

LKPD LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Keberagaman Budaya Bangsa



Karya: Rachel Panggabean
CamScanner

Petunjuk Penggunaan

1

Tulis nama dan nomor presensi kelompokmu, dikolom yang disediakan

2

Bacalah setiap petunjuk dengan cermat

3

Kerjakan setiap tugas sesuai dengan langkah-langkah yang tersedia.

4


Kumpulkan hasil pekerjaan kalian sesuai perintah guru



Nama	:	1.
		2.
Kelas	:	
Presensi	:	

Sebutkan macam-macam
kebudayaan lokal wilayah
Kediri !

Lampiran 6 Lembar Angket Respon Guru



**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

IDENTITAS PENYUSUN :

Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI

Nama Penyusun : Rachel Octavina Panggabean

NPM : 19.1.01.10.0132

IDENTITAS GURU :

Nama : Dika Triadi Pranata

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah identitas berupa nama dan NIDN pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda pada skala penilaian yang sesuai

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Sangat Baik
- 5 = Baik Sekali

3. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan.
4. Atas perhatian dari bapak ibu kami sampaikan terima kasih



**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang terdapat dalam bahan ajar <i>booklet</i> sesuai dengan KD.					✓
2	Bahan ajar <i>booklet</i> mudah digunakan untuk menyampaikan materi.				✓	
3	Tampilan pada bahan ajar <i>booklet</i> menarik dan mudah dipahami.					✓
4	Penggunaan bahan ajar <i>booklet</i> fleksibel dan mudah.					✓
5	Bahan ajar <i>booklet</i> dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa					✓
6	Gambar dan isi materi dalam bahan ajar <i>booklet</i> jelas dan menarik.				✓	
Jumlah Skor		28				
Skor Maksimal		30				
Presentase Skor		93,3%				



**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

$$\text{Validitas Ahli (V-ah)} = \frac{TSe}{TSh} \cdot 100\% = \dots 93\%$$

Keterangan Rumus :

Tse = Total Skor Empirik

TSh = Total Skor Maksimal


Kriteria Skor	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Adopsi : Akbar (2010:82)

Kediri, 23 Juni 2023,


Dika Triadi Pranata

Lampiran 7 Lembar Angket Respon Siswa


**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

IDENTITAS PENYUSUN :

Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI
SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI

Nama Penyusun : Rachel Octavina Panggabean

NPM : 19.1.01.10.0132

IDENTITAS SISWA :

Nama : [Handwritten Name]

Presensi : [Handwritten Initial]

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah identitas berupa nama dan NIDN pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda pada skala penilaian yang sesuai

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Sangat Baik
- 5 = Baik Sekali

3. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan.
4. Atas perhatian anak-anak kami sampaikan terima kasih



**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

No.	Indikator	Alternatif Jawaban	
		Ya=1	Tidak=0
1	Apakah tampilan media <i>booklet</i> menarik?	✓	
2	Apakah media <i>booklet</i> membantumu dalam memahami kebudayaan wilayah Kediri ?	✓	
3	Apakah media <i>booklet</i> membantumu dalam memahami cerita kebudayaan wilayah Kediri ?	✓	
4	Apakah media <i>booklet</i> membantumu memahami makna dari cerita yang disampaikan ?	✓	
5	Apakah kombinasi warna dan <i>ornament</i> dalam media <i>booklet</i> menarik ?	✓	
6	Apakah gambar ilustrasi yang terdapat dalam media <i>booklet</i> menarik ?	✓	
7	Apakah penggunaan media <i>booklet</i> pada saat pembelajaran meningkatkan motivasi belajar kalian ?	✓	

Lampiran 8 Lembar Hasil Evaluasi Siswa

Lampiran 9 Surat Pengantar /Izin Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 22152.07/LPPM.UN PGRI Kd/VI/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

22 Juni 2023

Kepada Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Bukur
 di : Bukur, Kab. Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : RACHEL OCTAVINA PANGGABEAN
 NPM : 19.1.01.10.0132
 FAK - PRODI : FKIP-PGSD
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 JUDUL :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
 MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA
 KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

Tembusan :
 1. Kaprodi
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Ketua LPPM,

Dr. Rr. Forjati, M.M.
 NIDN. 0028016701



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri



Lampiran 10 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BUKUR KEDIRI
Ds Bukur Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri
Kode Pos:64294

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Bukur Kandangan Kabupaten Kediri menerangkan bahwa:

Nama : Rachel Octavina Panggabean
NPM : 19.1.01.10.0132
FAK/Prodi : FKIP/PGSD
Mahasiswa : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Bukur Kandangan Kabupaten Kediri dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI BUKUR KABUPATEN KEDIRI".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kediri, 23 Juni 2023
Gigih Hery Prasetyo Nugroho, S. pd.SD
NIP. 19860816 2014021002

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Uji Coba Bahan Ajar



Dokumentasi Pengerjaan Soal Evaluasi



PLAGIASI RACHEL

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	10 %
2	kel-ngronggo.kedirikota.go.id Internet Source	3 %
3	lk.umm.ac.id Internet Source	3 %
4	jatim.kabardaerah.com Internet Source	2 %
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

PLAGIASI RACHEL

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115

PAGE 116

PAGE 117

PAGE 118

PAGE 119

PAGE 120

PAGE 121

PAGE 122

PAGE 123

PAGE 124

PAGE 125

PAGE 126

PAGE 127

PAGE 128
